

**PERAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN,
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DAN KOMPETISI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT ANTAM
TBK PERWAKILAN MAKASSAR**

SKRIPSI



NUR MUTMAINNA

NIM: 105731112419

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PERAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN,
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DAN KOMPETISI
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT ANTAM
TBK PERWAKILAN MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kesabaran itu ada dua macam, sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingin”

~Ali bin Abi Thalib~



Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dengan terselesaikannya tugas akhir ini. Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku. ayahanda tercinta Haeruddin dan Ibunda tercinta Idawati. Terima kasih karena ayahanda dan ibunda tidak pernah lelah dan menyerah untuk menjaga dan memberiku semangat. Semoga bekal kesuksesan dan usahaku dapat membuat beliau bangga. Semoga dengan terselesaikannya studi ini saya bisa menjadi orang yang bermanfaat untuk keluarga dan untuk orang lain.

Hidup harus ada sedihnya, dengan itu kita bisa mensyukuri setiap tawa. Kita bisa menghargai setiap detiknya ketika kita bahagia.

Dari banyaknya kehilangan, hanya hilangnya iman yang bisa membuat hidup benar-benar berantakan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetisi terhadap Kinerja Manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar

Nama Mahasiswa : Nur Mutmainna

No. Stambuk/ NIM : 105731112419

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 29 Juli 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 31 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.Ak
NIDN : 0908028803


Dr. Ramly, SE., M.Si
NBM : 148 2311

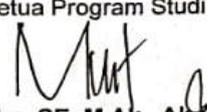
Mengetahui :



Dekan

Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nur Mutmainna, Nim: 105731112419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 11 Muharram 1444 H /29 Juli 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 11 Muharram 1444 H
29 Juli 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si., AK.CA
2. Agusdiwana Suarni SE., M.Acc
3. Mira, SE., M.Ak., Ak
4. Wahyuni, SE., M.Ak

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt 7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mutmainna
Stambuk : 105731112419
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetisi terhadap Kinerja Manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah **ASLI** hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

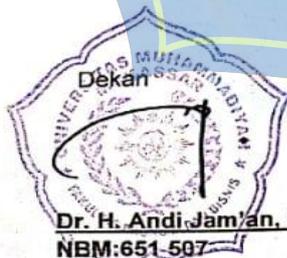
Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



NUR MUTMAINNA
NIM: 105731112419

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si.
NBM:651-507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mutmainna
NIM : 105731112419
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetisi terhadap Kinerja Manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,



**NUR MUTMAINNA
NIM: 105731112419**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastiaan Lingkungan, dan Kompetisi terhadap Kinerja Manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Strata (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Haeruddin dan Idawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudari-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimakasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE.,M.Ak, selaku pembimbing I yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
5. Bapak Dr. Ramly, SE.,M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal Lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program akuntansi Angkatan 2019 khususnya Ak19 D yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk kedua orang tua penulis, ayahanda Haeruddin dan ibunda Idawati atas doa dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis, serta adik, sepupu-sepupu dan keluarga besar.
10. Terima kasih untuk sahabat terbaikku Rina Hastalita, Irayanti, Nur Fadillah, Febri Annisa, Anisah Mufidah, dan teman-teman lainnya yang selalu memberi semangat selama penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang Budiman. Penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum
Wr.Wb

Makassar, 31 Juli 2023

Penulis,

ABSTRAK

NUR MUTMAINNA, 2023. Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetisi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Chairul Ihsan Burhanuddin dan Ramly.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kompetisi terhadap kinerja manajerial di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner. Populasi penelitian yang digunakan adalah karyawan yang bekerja di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh dimana penarikan sampel yaitu seluruh populasi dijadikan sampel sehingga diperoleh sampel sebanyak 22 karyawan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *statistical package for the social science* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial, dan kompetisi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Kompetisi, Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

NUR MUTMAINNA, 2023. *The Role of Management Accounting Systems, Environmental Uncertainty, and Competition on Managerial Performance at PT ANTAM Tbk Makassar Representative. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Chairul Ihsan Burhanuddin and Ramly.*

This study aims to determine the role of the management accounting system, environmental uncertainty, and competition on managerial performance at PT ANTAM Tbk Makassar Representative. This type of research is a quantitative research with a descriptive approach. The data collection technique used in this study was by distributing questionnaires. The research population used was employees who worked at PT ANTAM Tbk Makassar Representative. The sample was determined using the non-probability sampling method with a saturated sample technique in which the entire population was sampled in order to obtain a sample of 22 employees. The analytical method used is multiple linear regression analysis using statistical calculations through the application of the statistical package for the social sciences (SPSS) version 26. The results of this study indicate that the management accounting system has a positive and significant effect on managerial performance, environmental uncertainty has a negative and insignificant effect on managerial performance, and competition has a positive and insignificant effect on managerial performance at PT ANTAM Tbk Makassar Representative.

Keywords: *management accounting system, environmental uncertainty, competition, managerial performance.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
PUBLIKASI AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Teori Kontijensi.....	8
2. Kinerja Manajerial	9
3. Sistem Akuntansi Manajemen.....	12
4. Ketidakpastian Lingkungan.....	16
5. Kompetisi	18
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	25

D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data.....	34
H. Uji Hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	

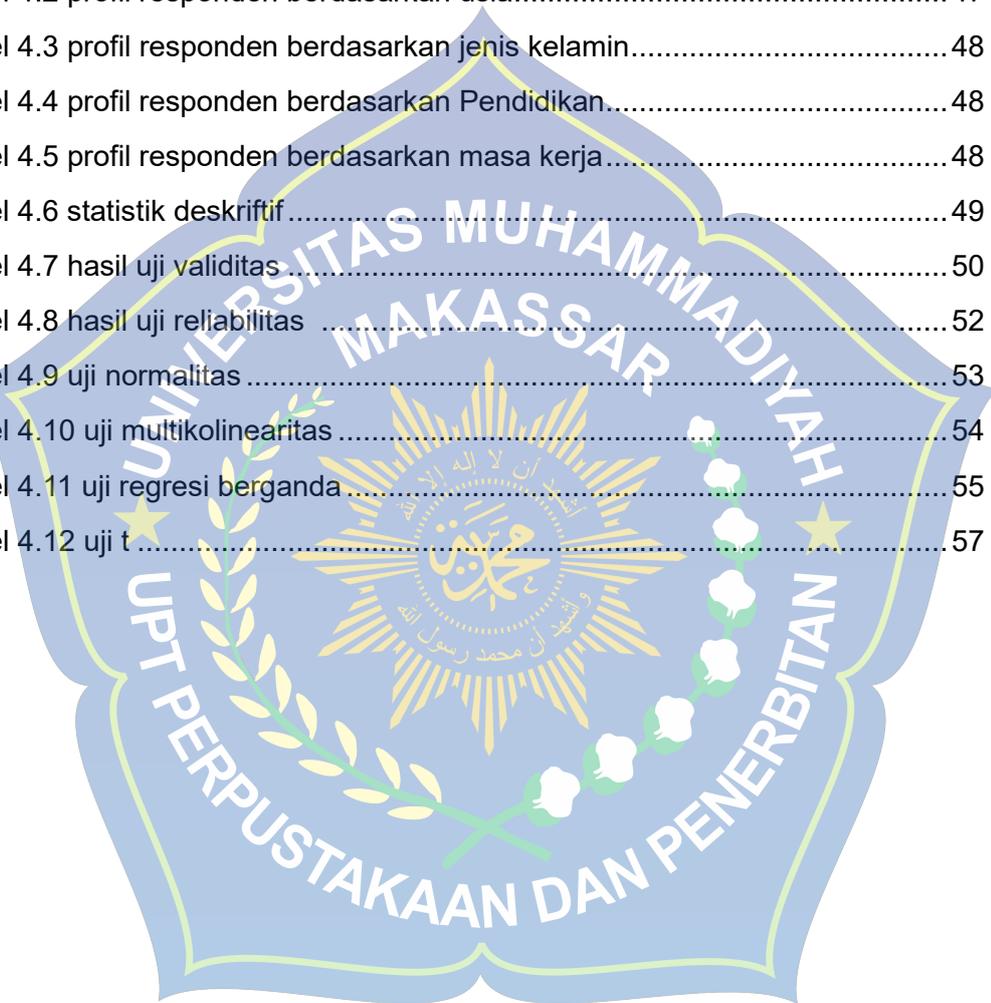
DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 kerangka pikir.....	26
Gambar 4.1 struktur organisasi.....	43
Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas.....	54



DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	20
Tabel 4.1 Tingkat pengembalian kuesioner	47
Tabel 4.2 profil responden berdasarkan usia.....	47
Tabel 4.3 profil responden berdasarkan jenis kelamin.....	48
Tabel 4.4 profil responden berdasarkan Pendidikan.....	48
Tabel 4.5 profil responden berdasarkan masa kerja.....	48
Tabel 4.6 statistik deskriptif	49
Tabel 4.7 hasil uji validitas	50
Tabel 4.8 hasil uji reliabilitas	52
Tabel 4.9 uji normalitas	53
Tabel 4.10 uji multikolinearitas	54
Tabel 4.11 uji regresi berganda.....	55
Tabel 4.12 uji t	57



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	halaman
Lampiran 1 kuesioner penelitian	73
Lampiran 2 tabulasi data untuk uji validitas dan realibilitas	80
Lampiran 3 hasil output SPSS 26	84
Lampiran 4 surat izin penelitian	98
Lampiran 5 dokumentasi penelitian	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja manajerial sangat penting dalam perusahaan karena kinerja manajerial yang baik dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan. Peningkatan kinerja manajerial dapat dicapai dengan cara manajer memanfaatkan kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Adanya peningkatan kinerja manajerial dalam suatu perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan, serta dapat merespon kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Wokas *et al.*, 2022). Kondisi ekonomi dunia saat ini tidak dapat diprediksi dan belum stabil karena masih dalam masa pasca pandemi covid-19 dan adanya inflasi yang terjadi karena perang antara Rusia dan Ukraina.

Kinerja ialah ketika program, kegiatan atau kebijakan yang dilakukan didalam suatu organisasi dengan rencana strategis organisasi untuk mencapai visi, misi, sasaran dan tujuannya dapat dideskripsikan tingkatan pelaksanaan dan pencapaiannya. Kata kinerja digambarkan sebagai tingkat ketika meraih prestasi atau pencapaian seseorang atau sekelompok orang. Adanya standar keberhasilan menjadi patokan kelompok atau individu dalam menilai kinerjanya. Yang menjadi standar keberhasilan berupa target atau tujuan tertentu yang hendak akan dicapai. Manajerial adalah seseorang yang bertanggung jawab dan mengarahkan di dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Kinerja manajerial merupakan kemampuan individu ketika melakukan kegiatan-kegiatan

manajerial, yaitu dalam melakukan perencanaan, pengaturan staf, perwakilan, investigasi, pengawasan, koordinasi, evaluasi, negosiasi. Kepribadian, komitmen, pengetahuan dan karakteristik dapat berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Kasmir, 2016). Dalam teori kontijensi menekankan pentingnya kesesuaian antara gaya kepemimpinan dengan kondisi perusahaan di mana seorang pemimpin bekerja. Secara sederhana, teori kontijensi menjelaskan bahwa pemahaman situasi perusahaan adalah kunci dalam menentukan gaya kepemimpinan yang efektif (Aisya et al., 2022). Dalam suatu perusahaan, kinerja manajerial dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk faktor internal seperti sistem akuntansi manajemen, faktor eksternal seperti ketidakpastian lingkungan dan kompetisi.

Manajer memerlukan informasi yang berkualitas tinggi, andal, dan konsisten karena kinerja manajemen perusahaan yang baik atau buruk dimulai dengan penggunaan informasi yang digunakan manajemen untuk menetapkan arah. Informasi yang tepat dan terperinci berdampak pada efektifitas pengambilan keputusan oleh manajer untuk memaksimalkan kinerja manajerial suatu perusahaan (Muttaqin, 2022). Diperlukan informasi dari sistem akuntansi manajemen yang dapat membantu memprediksi konsekuensi dari aktivitas yang akan dilakukan oleh manajer dalam aktivitas seperti pemantauan, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Keputusan manajer membutuhkan informasi yang luas, tepat waktu, agregat dan terintegrasi (Chenhall dan Morris, 1986). *Broad Scope* (lingkup yang luas) memuat informasi tentang masalah dari segi ekonomi dan non ekonomi. *Timelines* (waktu) adalah informasi selisih waktu antara meminta informasi dan diberi informasi yang dibutuhkan. *Agregation* (agregasi) adalah informasi akuntansi manajemen, menyediakan

informasi dalam berbagai bentuk agregasi (pengumpulan) secara bergantian, dan melakukan berbagai agregasi data dasar dan data yang belum diproses menurut periode waktu atau area tertentu. Serta, *integration* (integritasi) sendiri memuat proses interaksi antara sub bagian kemudian menghitung aspeknya yaitu menentukan target atau aktivitas di organisasi. (Suryani, 2019), didalam penelitiannya menyatakan informasi yang diperoleh dari akuntansi manajemen dapat meningkatnya kinerja seorang manajer. Beberapa penelitian sebelumnya seperti (Jatmiko, 2022), (Firdausy *et al.*, 2022), (Kesumawati *et al.*, 2019), (Jumaidi *et al.*, 2021), (Hasan dan Randi, 2020), (Krisdiyawati (2021) membuktikan bahwa sistem akuntansi manajemen berperan dalam kinerja manajerial. Dilain sisi, penelitian yang dilakukan oleh (Animah *et al.*, 2021) tidak ditemukan bukti peran sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Perkembangan lingkungan yang kompleks berhubungan dengan hal yang menyangkut tentang ketidakpastian. Perencanaan yang dilakukan pimpinan organisasi akan menjadi suatu yang problematik dan dalam situasi operasional yang tidak pasti karena kejadian-kejadian di masa mendatang tidak dapat diprediksikan. Kegiatan kontrol juga akan dipengaruhi kondisi ketidakpastian tersebut, sehingga pengambilan keputusan yang akan dilakukan pimpinan akan terhambat. Pimpinan mengalami ketidakpastian karena kurang mendapatkan informasi yang memadai guna mendiagnosis kejadian di masa mendatang secara mendetail (Wicaksono, 2021). Peningkatan ketidakpastian lingkungan pada dunia usaha didorong oleh kondisi perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dan meningkatnya persaingan usaha dalam skala global yang semakin ketat. Dalam hal ini, lingkungan dapat menciptakan

ketidakpastian bagi para manajer yang kurang memiliki informasi untuk memahami dan mengestimasi perubahan lingkungan yang berlangsung (Seviana dan Kristanto, 2020). (Suryani, 2019) menjelaskan bahwa meningkatnya kondisi ketidakpastian lingkungan dapat menjadi suatu permasalahan dalam aktivitas manajemen seperti perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan ataupun dalam penggunaan informasi akuntansi manajemen. Peningkatan kinerja manajerial dilakukan dengan cara menuntun manajemen agar memiliki dan memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin supaya organisasi semakin unggul dan terpercaya. Manajemen harus memiliki kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang, mengidentifikasi permasalahan, dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajemen juga berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian yang dilakukan pada PT Sawit Asahan Indah menunjukkan kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan (Gulo, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah kompetisi. Globalisasi mampu memberikan dampak dan pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan maupun organisasi. Salah satu dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya globalisasi adalah timbulnya kompetisi yang pesat antara perusahaan-perusahaan yang sudah ada untuk dapat bertahan dan bersaing mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya masing-masing. Maka dari itu agar dapat bertahan serta bersaing ditengah era globalisasi perusahaan dituntut untuk dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Kompetisi dalam dunia bisnis yang tinggi menuntut perusahaan untuk meningkatkan produktivitas kerja

masing-masing. Peningkatan produktivitas dapat terjadi jika adanya kinerja manajerial yang baik (Effendi *et al.*, 2022). Manajer harus mampu menghadapi kompetisi dalam dunia usaha dengan profesional agar mencapai target perusahaan. Jika manajer tidak mampu menetapkan strategi yang tepat dalam menghadapi kompetisi, maka perusahaan akan tertinggal dan gagal dalam bersaing serta mempertahankan pasar yang dimiliki. Standar perusahaan dianggap unggul dalam berkompetisi adalah ketika perusahaan dalam lingkup yang sama memiliki nilai ekonomi lebih tinggi dari perusahaan lainnya. Seorang manajer dalam rangka mempertahankan keunggulan bersaing membutuhkan perencanaan, pengawasan, pengendalian, negosiasi untuk membantu dalam meningkatkan kinerja manajerialnya melalui pengambilan keputusan yang efektif dan efisien (Maelani, 2017). Dari sini dapat dilihat bahwa peran manajer sangat penting, bagaimana manajer mampu mengatur strategi dan mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi kompetisi pasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Krisdiyawati dan Kamal, 2021) menyatakan bahwa kompetisi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

PT Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan yang bernaung di bawah BUMN dan beroperasi dalam bidang usaha pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. PT Antam Tbk Perwakilan Makassar sendiri merupakan kantor perwakilan yang membantu pembelian persediaan barang dan pendistribusian produk nikel. Sistem akuntansi manajemen merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan operasi perusahaan. Seperti yang diketahui bahwa kondisi perekonomian dan persaingan global semakin intens. PT ANTAM Tbk

Perwakilan Makassar juga menghadapi kondisi tersebut, dimana perusahaan harus menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan dan kompetisi agar tetap dapat bertahan di industri tersebut. Perusahaan harus menunjukkan tanggung jawab yang kompeten terhadap tugasnya sebagai bentuk kinerja yang baik sehingga laba perusahaan dapat terus meningkat. Kinerja yang berperan penting dalam perkembangan perusahaan salah satunya adalah kinerja manajerial. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objeknya yaitu PT Antam Tbk perwakilan Makassar dan dalam penelitian ini mencoba membuktikan tiga variabel bebas sekaligus yaitu sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kompetisi dalam perannya mempengaruhi kinerja manajerial di PT Antam Tbk perwakilan Makassar. Dilihat dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kompetisi memainkan peran dalam kinerja manajerial di perusahaan. Dengan demikian penulis mengangkat judul yaitu **“Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetisi terhadap Kinerja Manajerial di PT Antam Tbk Perwakilan Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT Antam Tbk perwakilan Makassar?
2. Bagaimana peran ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial di PT Antam Tbk perwakilan Makassar?

3. Bagaimana peran kompetisi terhadap kinerja manajerial di PT Antam Tbk perwakilan Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui bagaimana peran sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di PT Antam Tbk perwakilan Makassar
2. Untuk mengetahui bagaimana peran ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial di PT Antam Tbk perwakilan Makassar
3. Untuk mengetahui bagaimana peran kompetisi terhadap kinerja manajerial di PT Antam Tbk perwakilan Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada peneliti lain terutama mengenai gambaran peran sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kompetisi dalam dunia bisnis yang berkaitan dengan kinerja manajerial dan dapat menjadi referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi perusahaan khususnya mengenai peran sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kompetisi terhadap kinerja manajerial dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja manajerial di perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Kontijensi

Teori kontinjensi menyatakan semua komponen dari suatu organisasi harus terdapat kecocokan atau kesesuaian antara satu dengan yang lain. Teori kontinjensi untuk menganalisis dan merancang sistem pengendali, khususnya di bidang informasi akuntansi manajemen. Implikasi teori terencana terhadap penelitian ini, yaitu dapat menjelaskan tingkat keandalan sistem informasi akuntansi manajemen dalam berbagai kondisi. Pendekatan teori kontinjensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada pernyataan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan, tetapi sistem akuntansi manajemen itu tergantung pada faktor-faktor situasional yang ada (Otley, 1980).

Dengan didasarkan pada pendekatan kontinjensi maka ada kemungkinan terdapat variabel penentu lainnya yang saling berinteraksi, selaras dengan kondisi tertentu yang dihadapi oleh perusahaan. Kesesuaian (*fit*) yang lebih baik antara sistem kontrol dengan variabel kontinjensi dihipotesiskan pada beberapa penelitian menghasilkan kinerja manajerial yang meningkat. Penggunaan konsep kesesuaian dalam teori kontinjensi menunjukkan tingkat kesesuaian (*fit*) antara faktor-faktor kontekstual (kontinjensi) dan sistem akuntansi manajemen akan memungkinkan manajer untuk meningkatkan kinerja (Fisher, 1998). Masalah utama yang dihadapi manajer pada pendekatan teori kontinjensi adalah menentukan kesesuaian desain

organisasi dengan kondisi lingkungannya. Dalam teori kontijensi yang telah dikembangkan menggunakan tingkat ukuran ketidakpastian dan kompleksitas lingkungan yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Para peneliti telah banyak menerapkan pendekatan kontijensi untuk menganalisis dan mendesain sistem control (Otley, 1980), khususnya dibidang akuntansi manajemen.

Dalam (Zulaihah, 2020) Pendekatan kontingensi atau juga dapat disebut pendekatan situasional, yaitu dapat didefinisikan sebuah aliran teori manajemen yang memfokuskan kepada sebuah keadaan, kondisi atau situasi tertentu yang sedang dialami atau hadapi, itu semua sangat bergantung dengan karakteristik situasi yang dihadapi dan tujuan yang telah ditentukan dan yang ingin dicapai. Pendekatan kontingensi atau situasional juga memfokuskan kepada faktor konstektual yang dapat memberikan pengaruh kepada jalannya kepemimpinan. Indikator situasional yang penting seperti karakteristik bawahan, sifat pekerjaan pemimpin, jenis organisasi, dan sifat lingkungan eksternal perlu diperhatikan oleh pemimpin organisasi bisnis seperti UKM maupun perusahaan. Sehingga dapat di artikan bahwa teori kontingensi muncul dari pemikiran jika tidak terdapat satu pun model kepemimpinan yang selalu tepat pada semua situasi.

2. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil evaluasi yang efektif dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan terhadap kegiatan manajerial. Keberhasilan seorang manajer dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan sangat dipengaruhi dari hasil kinerja para manajernya. Kinerja manajerial yaitu tingkat pencapaian dari fungsi-fungsi

manajemen mulai dari mulai perencanaan, pengimplementasian, penataan kegiatan, pelaporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh seorang manajer (Maisur *et al.*, 2019). Kinerja manajerial adalah kemampuan kerja manajer didalam suatu organisasi ketika menjalankan tugasnya sebagai seorang manajer yang dapat berpengaruh pada pencapaian organisasi (Melasari *et al.*, 2018). Kinerja manajerial merupakan penilaian secara berkala terhadap efektivitas atau kegagalan operasi perusahaan, divisi perusahaan, dan anggotanya berdasarkan target dan ukuran serta kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja manajerial menjadi sangat penting karena kinerja perusahaan akan meningkat secara keseluruhan seiring dengan peningkatan kinerja manajerial (Senduk *et al.*, 2017).

Berkualitasnya kinerja manajerial dilihat dari informasi yang dimiliki perusahaan yang dapat diakui dan diandalkan. Informasi yang dapat diandalkan tentunya akan membantu para manajer dalam kegiatannya seperti mengembangkan strategi untuk pencapaian tujuan perusahaan (Wijaya, 2022). Perusahaan dapat mencapai tujuannya sesuai dengan yang sudah direncanakan, semua hasil akhir yang nanti diperoleh oleh perusahaan dilihat dari bagaimana kinerja manajerial berjalan baik sesuai dengan apa yang direncanakan. Namun pada kenyataannya banyak perusahaan yang mengalami kerugian akibat buruknya kinerja manajemen (Wahyuni dan Lestari, 2021).

Penilai terhadap kinerja manajerial dilakukan agar dapat memotivasi individu dalam menjalankan tugasnya dan mengerti dengan benar standar yang telah ditetapkan terutama dalam hal perilaku (Semekto, 2021).

Manajer yang sanggup menjalankan tugasnya seperti mengetahui dan memanfaatkan setiap kesempatan/peluang, dapat mengidentifikasi setiap masalah yang terjadi kemudian menyaringnya dan menyesuaikan proses yang digunakan secara tepat merupakan bukti meningkatnya kinerja manajerial (Anindya, 2020). Kinerja individu terbagi dalam delapan dimensi termasuk: a.) Perencanaan: ini adalah kemampuan untuk menetapkan tujuan, kebijakan dan melaksanakan/tindakan, penganggaran, membuat jadwal kerja, pemrograman, dan perancangan prosedur. b.) Investigasi: yaitu kemampuan mengkonsolidasikan dan menyediakan informasi untuk catatan, rekening, dan laporan, menentukan inventaris, mengukur hasil dan analisis pekerjaan. c.) Pengkoordinasian: yaitu kemampuan untuk bertukar informasi dengan pihak lain di bagian lain organisasi untuk menghubungkan dan menyesuaikan prosedur, menginformasikan bagian yang lain dan hubungan dengan manajer lain. d.) Evaluasi: yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian catatan hasil, pemeriksaan produk, penilaian pegawai dan penilaian laporan keuangan. e.) *Supervisi* (pengawasan): yaitu kemampuan untuk memimpin, mengarahkan, membimbing, melatih mengembangkan dan menjelaskan peraturan kerja kepada bawahan, memberikan tugas pekerjaan serta menangani bawahan. f.) *Staffing* (pengaturan staf): yaitu kemampuan untuk mempertahankan Angkatan kerja, mewancarai, memilih, dan merekrut pegawai baru, mempromosikan dan menempatkan dan mutasi pegawai. g.) *Negosiasi*: yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk jasa dan barang, menghubungi pemasok, tawar menawar secara kelompok dan tawar menawar dengan perwakilan

penjualan. h.) *Representatif* (perwakilan): kemampuan dalam berbicara pada pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan asosiasi bisnis, diskusi, rapat, pendekatan sosial, pidato untuk acara sosial dan kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum perusahaan (Mahone *et al.*, 1963).

3. Sistem Akuntansi Manajemen

Akuntansi sebagai sistem merupakan teknik, metode, kumpulan prosedur, peraturan dan berjalan sesuai dengan perubahan teknologi dan globalisasi dalam transaksi keuangan suatu perusahaan dengan mengikuti pedoman standar, transaksi yang dicatat, diimplementasikan kemudian disajikan dalam laporan keuangan. Menurut Mahfud (2021) Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang diandalkan untuk memberikan informasi kepada manajer untuk membuat keputusan yang akan mengarah pada kinerja yang efektif. Sistem akuntansi manajemen adalah alat yang digunakan oleh administrator untuk mengelola informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam proses manajemen seperti perencanaan dan pengorganisasian serta komando dan kontrol serta pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah yang timbul dalam suatu perusahaan (Ambarriani *et al.*, 2022).

Sistem akuntansi manajemen dirancang berdasar pada data-data sebelumnya dari informasi internal finansial dan non finansial sehingga dapat membantu dalam pengendalian perusahaan dan berkontribusi dalam kesuksesan perusahaan. Informasi dari sistem akuntansi manajemen seperti informasi pengeluaran dari sub bagian operasi, aktivitas dan biaya produksi serta jasa yang dilakukan (Melasari *et al.*, 2018). Pemaparan (Etim, 2019)

Sistem Akuntansi Manajemen adalah seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab atas produksi dan penyebaran informasi yang dianggap relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan internal. Sistem akuntansi manajemen memiliki banyak keuntungan bagi organisasi karena melalui sistem akuntansi manajemen yang efektif dimungkinkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adapun manfaat yang didapatkan yaitu:

- 1.) Meningkatkan efisiensi perusahaan: Perusahaan memilih akuntansi manajemen karena meningkatkan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya. Ini berkontribusi dalam memperjuangkan kinerja yang lebih baik dengan mengevaluasi dan membandingkan, sehingga memudahkan dalam memperoleh hasil, memotivasi karyawan untuk menjadi kinerja yang lebih efektif dan efisiensi di seluruh perusahaan.
- 2.) Meningkatkan profitabilitas; Akuntansi manajemen mencakup kontrol anggaran dan penganggaran modal. Penggunaan metode ini memudahkan perusahaan untuk mempersingkat pengeluaran ekstra untuk melakukan operasi yang sangat penting. Hal ini secara tidak langsung meningkatkan keuntungan bagi perusahaan, karena perusahaan dapat menurunkan harga produknya.
- 3.) Menyederhanakan pengambilan keputusan; Keputusan manajerial dan aktivitas manajemen lainnya memerlukan laporan laporan keuangan perusahaan yang disederhanakan. Untuk tindakan ini, akuntan manajemen membuat laporan teknis terperinci dengan interpretasi yang lebih sederhana dengan fakta-fakta kunci dari laporan keuangan.
- 4.) Memungkinkan fluktuasi dana moneter bisnis; salah satu faktor penting dalam bisnis adalah dana moneter. Sistem akuntansi manajemen

memungkinkan kontrol atas fluktuasi dana moneter ini dengan mempelajari aliran dana secara terperinci. Lebih dari itu, ini membantu dalam menjaga ketersediaan dana saat keadaan darurat serta menghilangkan sumber manapun di dalam perusahaan yang menyalahgunakan dana tersebut. 5.)

Transparansi Biaya; Dalam dunia korporat, sebagian besar biaya berasal dari Teknologi Informasi (TI). Pekerjaan akuntansi manajemen di perusahaan adalah bekerja sama dengan departemen TI secara dekat. Tindakan ini memastikan tindakan sesuai anggaran dan memberikan transparansi biaya kepada perusahaan.

Secara umum sistem akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan yaitu sistem informasi akuntansi manajemen memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut. a. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen. b. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. c. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan (Adnyana, 2019).

Chenhall dan Morris (1986) mengemukakan bahwa yang menjadi bahan utama atau patokan dalam mengambil keputusan adalah informasi. Supaya informasi dapat dimanfaatkan yang perlu diperhatikan adalah karakteristik dari informasi akuntansi manajemen, yaitu: 1. Ruang lingkup (*broadscope*). lingkup luas informasi disini mengacu pada dimensi fokus, kuantifikasi, dan rentang waktu. Informasi akuntansi manajemen menyajikan informasi yang berfokus pada peristiwa organisasi, pengukurannya dengan istilah moneter dan terkait dengan data historis. Informasi akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berkaitan dengan lingkungan eksternal, yang

mungkin ekonomis seperti, gross national product, penjualan pasar total, dan pangsa pasar industri, atau non ekonomis seperti, faktor demografi, selera konsumen, perilaku pesaing, dan perkembangan teknologi. Lingkup informasi akuntansi manajemen yang luas mencakup ukuran non moneter dari karakteristik lingkungan eksternal. Selain itu, berbagai informasi akuntansi manajemen yang luas akan memberikan perkiraan kemungkinan kejadian yang akan datang di dalam ukuran profitabilitas.

2. Tepat waktu (*timeliness*) ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kemampuan manajer untuk merespon kejadian dengan cepat. Informasi yang tepat waktu akan meningkatkan fasilitas informasi akuntansi manajemen untuk melaporkan kejadian terkini dan memberikan umpan balik yang cepat atas keputusan yang telah dibuat. Jadi tepat waktu mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. *Timing* informasi menunjuk kepada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem akuntansi manajemen ke pihak yang meminta.

3. Agregasi (*aggregation*) Informasi akuntansi manajemen disediakan dalam berbagai bentuk agregat, mulai dari penyediaan bahan dasar, data yang belum diproses, dan berbagai agregasi berdasar pada periode waktu dan wilayah tertentu, seperti pusat tanggung jawab atau fungsional. Jenis agregasi lainnya mengacu pada format yang konsisten dengan model keputusan format seperti analisis arus kas terdiskonto untuk penganggaran modal, simulasi dan pemrograman linear untuk penganggaran, analisis model biaya, kuantitas, laba, dan pengendalian *inventaris*. Dalam perkembangan yang lebih baru, agregasi informasi adalah penggabungan informasi fungsional dan temporal seperti wilayah penjualan, pusat biaya, departemen

produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan khusus untuk model keputusan formal. 4. Integrasi (*integration*) yaitu aspek penting dari pengendalian organisasi terpadu adalah koordinasi antar departemen dalam sub-organisasi. Informasi akuntansi manajemen yang memfasilitasi koordinasi mencakup spesifikasi target, yang menunjukkan dampak interaksi departemen dan informasi tentang dampak keputusan pada operasi semua subunit organisasi. Informasi akuntansi manajemen yang terintegrasi dapat digunakan sebagai alat koordinasi antar segmen dari subunit dan antar subunit. Kompleksitas dan saling ketergantungan antar subunit akan tercermin dalam informasi yang terintegrasi. Informasi terintegrasi mencakup aspek-aspek seperti spesifikasi tujuan atau aktivitas yang dihitung dari rangkaian interaksi antara satu subunit dengan subunit lainnya. Oleh karena itu, integrasi informasi akan mengarahkan manajer untuk mempertimbangkan bahwa elemen integrasi akan berperan mengkoordinasikan kebijakan dalam perusahaan, sehingga tercapai keselarasan dalam tujuan perusahaan.

4. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan merupakan suatu keadaan dimana organisasi atau manajer tidak memiliki informasi yang cukup tentang keadaan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam memperkirakan dan mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi di lingkungan bisnisnya. Ketidakpastian lingkungan dapat diartikan sebagai perusahaan tidak mampu mengetahui efek dari keputusan yang diambilnya, hal ini dapat terjadi karena adanya halangan untuk mengetahui keadaan di lingkungan bisnis (Semekto, 2021). Ketidakpastian lingkungan adalah situasi

eksternal lingkungan perusahaan yang dapat berakibat menghambat kegiatan operasi perusahaan (Gulo, 2022). Ketidakpastian lingkungan merupakan tanggapan responden sebab individu tidak mampu memprediksi perihal yang mungkin terjadi atas keputusan yang diambil hal ini tentunya akan berpengaruh pada manajer sendiri yang berada dalam situasi yang sulit dalam pembuatan rencana dan pengendalian yang tepat untuk perusahaannya (Mawaddah *et al.*, 2021). Dalam penelitiannya (Milliken, 1987) mengemukakan bahwa *environmental uncertainty* (ketidakpastian lingkungan) terdiri dari tiga jenis yaitu; pertama, Ketidakpastian Keadaan (*state uncertainty*) yaitu jika seseorang mempersepsikan lingkungan tidak dapat diprediksi, hal itu menunjukkan bahwa mereka tidak memahami bagaimana komposisi lingkungan akan berubah. Menghadapi dinamika perubahan lingkungan yang besar, manajer mungkin tidak yakin dengan langkah apa yang harus diambil. Kedua, Ketidakpastian Pengaruh (*effect uncertainty*) yaitu ketidakmampuan seseorang untuk memperkirakan dampak lingkungan. jenis, derajat, dan periode dampak ini semuanya belum ditentukan. Jika tidak jelas tentang bagaimana suatu peristiwa berdampak pada alam, seberapa jauh peristiwa itu mempengaruhi (kedalaman), dan kapan efeknya akan mencapai organisasi, ia berada dalam keraguan pengaruh (waktu). Jika ketidakpastian keadaan lingkungan masa depan sangat besar, ketidakpastian pengaruh kejadian di masa depan akan lebih mencolok. Ketiga, Ketidakpastian Respon (*response uncertainty*) Ini adalah upaya untuk memahami alternatif reaksi organisasi dan manfaat dari setiap tanggapan. Dengan demikian, ketidakpastian respons dicirikan sebagai

kurangnya pemahaman tentang opsi respons dan ketidakmampuan untuk memperkirakan dampak yang mungkin terjadi dari keputusan respons.

5. Kompetisi

Kompetisi merupakan suatu bentuk usaha yang dilaksanakan supaya mendapatkan kemenangan atau mendapatkan posisi yang lebih baik tanpa harus terjadi benturan fisik atau konflik. Persaingan (kompetisi) dalam suatu komunitas dapat dikelompokkan menjadi dua jika dilihat dari asalnya yakni persaingan yang berasal dari dalam organisasi itu sendiri yang disebut intern dan persaingan yang berasal dari luar organisasi tersebut yang disebut ekstern (Maelani, 2017). Kompetisi dalam dunia usaha semakin intens dipengaruhi dari kondisi lingkungan yang banyak berubah seperti pada teknologi produksi dan teknologi informasi yang berubah serta berubah atau meluasnya struktur organisasi (Jaya *et al.*, 2018). Didalam kompetisi pasar perusahaan dapat dikatakan unggul jika mampu mempertahankan pangsa pasar dari para pesaing. Untuk itu perusahaan harus mampu menguraikan keadaan pasar kemudian menentukan strategi yang tepat (Manambing *et al.*, 2018). Intensitas kompetisi pasar didefinisikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat persaingan yang diukur dengan jumlah pesaing utama di pasar, frekuensi perubahan teknologi dalam industri, frekuensi peluncuran produk baru, dan tingkat pemotongan harga, serta berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing, perubahan kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak, intensitas kompetisi harga, intensitas kompetisi produk (*differentiation*), promosi produk dan jalur distribusi (Khandawalla, 1972).

Khandwalla (1972) mengungkapkan lima sumber kompetisi, yaitu a) kompetisi untuk bahan baku, komponen dan peralatan. b) kompetisi untuk tenaga teknis seperti akuntan, programmer, insinyur dan lain-lain. c) kompetisi dalam menjual, distribusi, iklan dan promosi. d) kompetisi produk dalam kualitas dan keragamannya. e) persaingan harga dalam bisnis yang sama dengan cara tersendiri dari pelaku bisnis. Kompetisi dalam dunia bisnis atau usaha adalah kegiatan bisnis dari dua atau lebih pihak yang sama-sama menawarkan harga atau syarat guna memperoleh keuntungan yang lebih. Kompetisi dapat berupa persaingan mendapatkan konsumen, menguasai pangsa pasar, kualitas sumber daya yang dibutuhkan dan peringkat dalam survei. Kompetisi pada umumnya dilakukan terutama untuk memenangkan hati para pelanggan. Para pelaku usaha akan berusaha menawarkan jasa atau produknya yang menarik baik dari segi harga, kualitasnya ataupun pelayanan yang diberikan. Dari kombinasi ketiga faktor tersebut dapat memenangkan persaingan merebut hati konsumen dengan melakukan inovasi, penggunaan teknologi yang tepat, dan kemampuan manajerial dalam mengarahkan sumber daya perusahaan untuk unggul dalam persaingan. Adanya kompetisi juga akan menyebabkan perusahaan untuk terus mengembangkan produk, jasa, dan teknologi dengan lebih baik lagi yang menciptakan produk yang berkualitas dengan harga rendah (Agung *et al.*, 2021). Para ekonom menetapkan empat tingkat dalam kompetisi di sistem perusahaan yaitu persaingan sempurna, persaingan monopolistic, oligopoly dan monopoli (Jaya dan Nuraisiah, 2018).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Alliyah dan Muniroh (2018)	Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial dan kepuasan kerja	Sistem Akuntansi Manajemen (X1) Kepuasan kerja (X2) Kinerja manajerial (Y)	Software SPSS	<p>Hasil dalam penelitian ini menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif tidak Signifikan terhadap kinerja manajer. Jika SAM yang ada di UMKM 2. Kabupaten Rembang dimanfaatkan baik, maka sudah kinerja manajer UKM-pun akan baik. Namun dalam hasil penelitian ini pemanfaatan informasi SAM untuk meningkatkan kinerja manajer belum maksimal. 3. Bahwa informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Semakin tinggi pemanfaatan SAM maka

					kepuasan kerja semakin turun. Masih banyaknya pemilik UMKM yang beranggapan bahwa informasi SAM tidak memainkan peran utama dalam kemajuan usaha.
2.	(Fitriasuri, 2021)	Kinerja desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada bisnis perhotelan di Kota Palembang	Desentralisasi (X1) Sistem akuntansi manajemen (X2) Kinerja manajerial (Y)	Analisis regresi berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajer di bidang perhotelan di kota Palembang. Sistem akuntansi manajemen secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajer bidang perhotelan
3.	Ilmy <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor	Sistem Akuntansi Manajemen (X1) Ketidakpastian Lingkungan (X2) Kinerja Manajerial (Y)	analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial; dan (2) ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

		Cabang Jayapura			
4.	Krisdiyawati dan Kamal (2021)	Pengaruh kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial UKM di Tegal	Kompetisi (X1) Sistem Akuntansi Manajemen (X2) Kinerja Manajer(Y)	SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetisi secara positif signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial UKM dan informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial UKM. Pengaruh variabel kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen menunjukkan pengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial UKM di Tegal.
5.	Semekto (2021)	Ketidakpastian lingkungan dan lingkup sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Surabaya	Ketidakpastian lingkungan (X1) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X2) Kinerja Manajerial (Y)	SPSS versi 16.00	Ketidakpastian lingkungan dan lingkup sistem akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan lingkup sistem akuntansi manajemen berpengaruh

					signifikan terhadap kinerja manajerial.
6.	Jumaidi <i>et al.</i> (2021)	Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, gaya kepemimpinan, trust dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial (studi kasus pada perusahaan koperasi di Kota Mataram, Seleparang)	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) Gaya Kepemimpinan (X2) Kepercayaan (X3) Ketidakpastian lingkungan (X4) Kinerja Manajerial (Y)	Aplikasi software SmartPLS 3.0	Variabel sistem informasi akuntansi manajemen, gaya kepemimpinan, trust berdasarkan hasil pengolahan statistik menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial Koperasi Siariah. Hanya variabel ketidakpastian lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
7.	Abdullah Muntu (2018)	Pengaruh desentralisasi, ketidakpastian lingkungan dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial pada pemerintah Kota Bau-bau dan Kabupaten Buton	Desentralisasi (X1) Ketidakpastian lingkungan (X2) Pengendalian Akuntansi (X3) Kinerja Manajerial (Y)	SPSS versi 11.5	Hasil penelitiannya yaitu: 1. Uji hipotesis pertama memberikan hasil bahwa secara bersama-sama variabel desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, dan pengendalian akuntansi memberikan pengaruh positif dan signifikan pada kinerja manajerial. 2. Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel

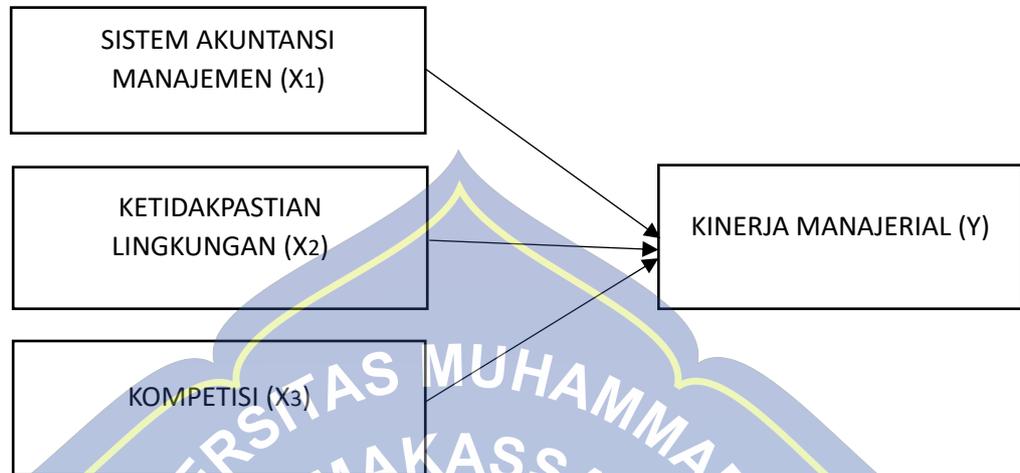
					bebas desentralisasi paling dominan dalam mempengaruhi kinerja manajerial.
8.	Hasan dan Randi (2020)	Analisis pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi kasus pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar)	Desentralisasi (X1) Sistem akuntansi manajemen (X2) Kinerja manajerial (Y)	SPSS 25	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial dipengaruhi oleh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen serta diperoleh bahwa desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen baik digunakan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kinerja perusahaan.
9.	Kristianto dan Setiawan (2018)	Keterpengaruhian kinerja manajerial oleh ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi; Studi pada usaha ritel lawson, Jakarta	Ketidakpastian Lingkungan (X1) Desentralisasi (X2) Sistem akuntansi manajemen (Y1) Kinerja manajerial (Y2)	Smart PLS	Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa sistem akuntansi manajemen memediasi efek ketidakpastian lingkungan pada kinerja manajerial dan desentralisasi secara langsung mempengaruhi kinerja manajerial tanpa mediasi. Penelitian terbatas pada kinerja manajerial dipengaruhi oleh ketidakpastian lingkungan dalam bisnis ritel seperti Lawson di wilayah DKI Jakarta

10.	Zhafira <i>et al</i> (2022)	Pengaruh Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta	Anggaran (X1) Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen (X2) Ketidakpastian lingkungan (X3) Kinerja Manajerial (Y)	SPSS 23	Hasil pengujian hipotesis variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta. Hasil pengujian hipotesis variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
-----	-----------------------------	---	--	---------	---

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian dari tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kompetisi dan variabel dependen adalah kinerja manajerial. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 kerangka pikir



D. Hipotesis

1. Peran sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial

Pendekatan teori kontijensi pada akuntansi manajemen didasarkan pada pernyataan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk diterapkan pada seluruh organisasi dalam setiap keadaan, tetapi sistem akuntansi manajemen itu tergantung pada faktor-faktor situasional yang ada (Otley, 1980). Sistem akuntansi manajemen adalah suatu alat yang disiapkan oleh manajemen untuk membantu mengontrol semua potensi sumber daya yang dimiliki. Sistem akuntansi manajemen berperan penting dalam kinerja manajerial karena membantu manajer seperti memberi informasi dalam hal menetapkan harga pokok jasa/barang, dan dalam proses perencanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan yang berkelanjutan serta dalam mengambil suatu keputusan (Anindya, 2020).

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang dirancang untuk mengatur data tentang setiap unit bisnis dan pesaing dan data ini akan

membantu manajer perusahaan umembuat keputusan cepat berdasarkan potensi. Karena sistem akuntansi manajemen digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian manajer, informasi dalam sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer membuat keputusan yang efektif sehingga meningkatkan kinerja manajerial (Eriani *et al*, 2019). Berdasarkan peneliti dari (Hasan dan Randi, 2020), (Krisdiyawati dan Kamal, 2021), (Alliyah dan Muniroh, 2018), (Fitriasuri, 2021), (Semekto, 2021), mengemukakan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sistem akuntansi manajemen berperan terhadap kinerja manajerial

2. Peran ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan berdampak buruk pada kinerja manajerial karena dapat menghambat manajer dalam pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Ketidakpastian lingkungan merupakan situasi yang harus diupayakan oleh manajemen perusahaan untuk diusahakan semaksimal mungkin karena kondisi lingkungan yang tidak dapat diprediksi akan lebih besar tantangannya daripada kondisi yang stabil bagi perusahaan terutama bagi manajer. Para manajer harus bekerja dengan lebih aktif ketika Menyusun data-data yang tersedia yang berkaitan dengan penyebab ketidakpastian lingkungan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat agar dapat meminimalisir dampak dari ketidakpastian lingkungan tersebut (Ambarriani *et al.*, 2022). Manajer harus giat menyusun semua data yang berhubungan dengan keadaan yang

menimbulkan ketidakpastian agar mampu meminimalisir dampaknya terhadap perusahaan (Eriani dan Fanani, 2019). Tidak dapat mengetahui hasil dari keputusan yang diambil dan akhirnya mengambil keputusan yang salah karena kurangnya informasi faktor eksternal akan membawa organisasi dalam keadaan yang sulit (Hammad *et al.*, 2013).

Ketidakpastian lingkungan pada teori kontinjensi dipelopori oleh Burn & Stalker (1961) dalam Oktavianus (2002:15), yang mencoba mengidentifikasi tipe struktur dan praktik manajemen yang tepat untuk berbagai kondisi yang lingkungannya berbeda. Kedua peneliti tersebut menyimpulkan bahwa organisasi yang mekanis (dengan ciri pembagian tugas yang spesifik dan tegas) tepat untuk lingkungan yang stabil sedangkan organisasi yang organisasi dengan ciri dan kontrol lebih sulit dalam situasi operasi yang tidak pasti disebabkan oleh kejadian-kejadian dimasa akan datang tidak dapat diprediksi. Burns dan Stalker (1961) yang mengembangkan *contingency theory* menyatakan bahwa lingkungan kerja yang stabil, kinerja organisasi atau entitasnya ditentukan oleh kemampuan manajemen berfokus kepada kegiatan rutin, hubungan lini yang kuat, serta penentuan tanggungjawab yang jelas. Sementara pada lingkungan organisasi yang dinamis, keberhasilan organisasi atau entitasnya ditentukan oleh fleksibilitas organisasi dan skill karyawan yang dibutuhkan oleh perubahan lingkungan tersebut. Penelitian (Eriani dan Fanani, 2019), (Syabila *et al.*, 2021), (Jumaid *et al.*, 2021), (Kristianto dan Setiawan, 2018) menemukan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dari uraian diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskann hipotesis sebagai berikut:

H2: Ketidakpastian lingkungan berperan dalam kinerja manajerial

3. Peran kompetisi terhadap kinerja manajerial

Kompetisi dalam pangsa pasar merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam dunia bisnis. Semakin besar intensitas kompetisi pasar, semakin besar kebutuhan untuk mengendalikan biaya, dan untuk mengevaluasi apakah pemasaran, keuangan, dan lain-lain berjalan sesuai harapan. Agar para manajer dapat menghadapi ancaman dan tantangan dari kompetisi pasar yang ketat, penting bagi mereka untuk mengembangkan strategis yang efektif. Dengan mengizinkan bawahan untuk berpartisipasi dalam proses penetapan anggaran, manajer diberi kesempatan untuk mengumpulkan dan menggunakan informasi yang relevan dengan pekerjaan untuk merumuskan alternatif strategis yang efektif, dan untuk meningkatkan kualitas keputusan terkait pekerjaan mereka ketika persaingan pasar meningkat (Leblebici dan Salancik, 1981). Dalam pendekatan kontijensi dijelaskan bahwa aliran teori manajemen yang memfokuskan kepada sebuah keadaan, kondisi atau situasi tertentu yang sedang dihadapi, itu semua bergantung pada karakteristik situasi yang dihadapi dan tujuan yang ingin dicapai. Pendekatan kontijensi memfokuskan kepada faktor kontekstual yang dapat memberikan pengaruh kepada jalannya kepemimpinan (Zulaihah, 2020). Sejalan dengan teori kontijensi tersebut, konsumen menjadi hal paling utama yang harus diperhatikan manajer dalam kondisi persaingan yang semakin intens, sebab manajer harus membuat strategi yang dapat diterapkan dalam situasi apapun. Selain itu, peran manajer dalam meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu, efisien dan kinerja di

perusahaannya. Untuk itu manajer harus membuat rencana dan strategi dengan sumber daya yang dimiliki, mengkoordinasi setiap sub bagian di perusahaan dan mengatur segala aktivitas agar mampu bersaing secara kompetitif di pasar bisnis (Krisdiyawati dan Kamal, 2021).

Bukti empiris dari (Krisdiyawati dan Kamal, 2021), (Muttaqin, 2022) dan (Maelani, 2017) menghasilkan kompetisi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H3: Kompetisi berperan terhadap kinerja manajerial



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang di rumuskan terbukti atau tidak (Sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PT Antam Tbk perwakilan Makassar, Jln. DR. Ratulangi No. 60, Mario, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90122. Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan April-juni 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dimana data berupa informasi atau uraian yang berbentuk angka (Handayani *et al.*, 2019). Adapun sumber data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti selaku objek dalam penelitian. Dalam penelitian data primernya yaitu berasal dari kuesioner yang diisi oleh para responden.

2. Data sekunder adalah pelengkap dari data primer yaitu data-data yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian misalnya, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta lain-lainnya.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh karyawan yang bekerja di PT Antam Tbk perwakilan Makassar. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh dimana penarikan sampel yaitu seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagi kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2018) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden akan diminta untuk menjawab pernyataan dengan skala likert, yaitu skala yang berisi empat tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)

Pilihan 3 = Setuju (S)

Pilihan 4 = Sangat Setuju (SS)

F. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dari penelitian ini adalah

kinerja manajerial yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajerial yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, *staffing*, negoisasi dan *controlling* (Mahone et al., 1963).

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2018).

- a. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang diandalkan untuk memberikan informasi kepada manajer untuk membuat keputusan yang mengarah kepada kinerja yang efektif (Mahfud, 2021). Indikator yang digunakan dalam sistem akuntansi manajemen yaitu *broad-scope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration* (Chenhall dan Morris, 1986).
- b. Ketidakpastian lingkungan adalah suatu keadaan dimana organisasi atau manajer tidak memiliki informasi yang cukup tentang keadaan lingkungannya, sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam memperkirakan dan mengetahui perubahan-perubahan yang akan terjadi dilingkungan bisnisnya (Semekto, 2021). Indikator yang sering digunakan untuk mengukur ketidakpastian lingkungan adalah ketidakpastian keadaan, ketidakpastian pengaruh dan ketidakpastian respon (Milliken, 1987).
- c. Kompetisi adalah adanya persaingan antara perusahaan untuk mencapai pangsa pasar yang lebih besar (Halim dan Iskandar, 2019). Variabel kompetisi dengan indikator jumlah pesaing utama yang

beroperasi dalam pasar, frekuensi tingkat perubahan teknologi dalam industri, frekuensi pengenalan produk baru, tingkat pemotongan harga, berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan jika dibandingkan dengan pesaing, perubahan kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak, intensitas kompetisi harga, intensitas kompetisi produk (*differentiation*), promosi produk dan saluran distribusi (Khandawalla, 1972).

G. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistika deskriptif memberikan gambaran mengenai ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, dan lain-lain (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif karakteristik dari variabel-variabel sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan kompetisi.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas semua data-data diperoleh dari kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan dikuesioner dapat mengungkapkan sesuatu ini akan diukur dengan kuesioner (Ghozali, 2016). Penelitian ini akan diuji dengan menggunakan prosedur pengolahan data, yakni mengaitkan skor setiap item dengan

skor total, gunakan nomor tiap item, gunakan level untuk menguji 5% dari kondisi berikut:

- a) $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut valid.
- b) $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur (Ghozali, 2016: 47). Uji reabilitas telah dilakukan pada instrumen dengan koefisien cronbach's alpha umar lebih besar dari 0,60, sehingga instrument yang digunakan reliabel (Ghozali, 2016: 48). Untuk menguji keandalan eksekusi dengan bantuan program SPSS 26.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika tidak normal, maka prediksi yang dilakukan dengan model tersebut akan tidak baik, atau dapat memberikan hasil prediksi yang menyimpang (Ghozali, 2016). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian normalitas menggunakan probabilitas yang diperoleh dengan level signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih dari 0.05, maka data telah berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai probabilitas kurang dari 0.05, maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi/ketidaksamaan varians antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Adanya model regresi yang mengalami korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari Tolerance Value lebih dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independennya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi.

c. Model Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah Uji Glejser yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen Gujarati dalam (Ghozali, 2016). Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas atau sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari kriteria pengujian jika nilai signifikan dari variabel independen lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai sigifikansi lebih dari variabel independen kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas,(Ghozali, 2016).

d. Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2016) regresi linear berganda merupakan metode yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = kinerja manajerial

a = konstanta

e = error

X1 = sistem akuntansi manajemen

X2 = ketidakpastian lingkungan

X3 = kompetisi

b₁b₂b₃ = koefisien regresi

H. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji statistik t (Uji signifikansi parsial) yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan α sebesar 5%, yaitu dengan membandingkan p-value. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis (Ghozali, 2016) sebagai berikut:

- a) Apabila p-value > 5%, maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila p-value < 5%, maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah PT ANTAM Tbk

Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1968 ketika perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu badan pimpinan umum perusahaan-perusahaan tambang umum negara, perusahaan negara tambang bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyekproyek Bapetamb. Kantor pusat PT Antam, Tbk berlokasi di Gedung Aneka Tambang Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Disamping itu, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan Makassar yang diresmikan pada tanggal 25 november 2011 dan berlokasi di Jalan DR. Ratulangi No. 60. Berikut riwayat perusahaan PT ANTAM Tbk, yaitu:

- a. Pada tahun 1968 ANTAM atau ANEKA TAMBANG didirikan berawal dari gabungan sejumlah perusahaan dan proyek Pemerintah Republik Indonesia
- b. Pada tahun 1974 terjadi perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Peraturan Pemerintah No 26 tahun 1974 dan perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974.

- c. Pada tahun 1975 dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975.
- d. Pada tahun 1976 terbentuk Operasi Komersial Pabrik Feronikel I (FeNi I) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara serta Operasi Tambang Nikel di Pulau Gebe dan Operasi Tambang Nikel di Pulau Gebe di tahun 1979.
- e. Pada tahun 1994 terbentuk Operasi komersial tambang emas Pongkor, Jawa Barat
- f. Pada tahun 1995 terbentuk Operasi komersial Pabrik Feronikel II (FeNi II) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara
- g. Pada tahun 1997 Perseroan menawarkan 35% sahamnya ke publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel
- h. Pada tahun 1998 Tambang Nikel Pulau Gee beroperasi
- i. Pada tahun 1999 Perseroan mencatatkan sahamnya di Australia dengan status foreign exempt entity
- j. Pada tahun 2001 Tambang Nikel Tanjung Buli beroperasi
- k. Pada tahun 2002 status ditingkatkan menjadi ASX Listing yang memiliki ketentuan lebih ketat.
- l. Pada tahun 2003 Penerbitan obligasi senilai US\$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
- m. Pada tahun 2007 Pabrik FeNi III beroperasi komersial

- n. Pada tahun 2009 ANTAM mengakuisisi Tambang Emas Cibaliung
- o. Pada tahun 2010 terjadi penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan dan Tambang Emas Cibaliung & Tambang Nikel Tapunopaka beroperasi
- p. Pada tahun 2011 Konstruksi Proyek CGA Tayan, Akuisisi Tambang Batubara Sarolangun dan Pembukaan Tambang Nikel Pulau Pakal
- q. Pada tahun 2012 Groundbreaking PLTU dan Line-4 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa dan Tambang Nikel Tapunopaka beroperasi
- r. Pada tahun 2013 Commissioning Pabrik Chemical Grade Alumina di Tayan
- s. Pada tahun 2014 Commissioning fasilitas jetty, belt conveyor & Pemurnian-3 dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
- t. Pada tahun 2015 Rights issue yang mencakup Penyertaan Modal Negara berjalan sukses dengan oversubscription dengan nilai proceeds mendekati Rp5,38 triliun dan Launching emas motif batik dan Operasi Furnace-4 dimulai
- u. Pada tahun 2016 terjadi kontrak EPC Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim, Inovasi layanan BRANKAS, Peluncuran produk perhiasan, Aliansi strategis dengan Newcrest dalam eksplorasi emas dan Peluncuran produk Green Fine Aggregate
- v. Pada tahun 2017 merupakan produksi dan penjualan feronikel tertinggi sepanjang sejarah, PT ANTAM Tbk mendapatkan PROPER Emas, PT ANTAM Tbk menjadi salah satu produsen feronikel berbiaya rendah di dunia, Ekspor perdana produk emas PT ANTAM Tbk ke pasar Jepang, PT ANTAM Tbk mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah dan

biji bauksit tercuci, terjadi Pencanangan Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dan PT ANTAM Tbk menjadi bagian dari Holding Industri Pertambangan

- w. Pada tahun 2018 merupakan Kiprah 50 tahun PT ANTAM Tbk Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia, Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II, Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia, PT ANTAM Tbk mempertahankan capaian tertinggi produksi dan penjualan feronikel & Penjualan Emas serta PT ANTAM Tbk resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina.

PT ANTAM Tbk memiliki arus kas yang solid dan manajemen keuangan yang berhati-hati. ANTAM merupakan Badan Usaha Milik Negara yang dibentuk pada tahun 1968 melalui merger beberapa perusahaan pertambangan nasional yang memproduksi komoditas tunggal. Tujuan perusahaan saat ini difokuskan pada peningkatan nilai pemegang saham. Hal ini dicapai dengan mengurangi biaya untuk menciptakan keuntungan yang berkelanjutan seiring pertumbuhan bisnis. Strategi perusahaan adalah fokus pada komoditas inti seperti nikel, emas, dan bauksit melalui peningkatan output produksi untuk meningkatkan pendapatan serta menurunkan biaya per unit. PT ANTAM Tbk berencana mempertahankan pertumbuhan melalui proyek ekspansi yang kredibel, aliansi strategis, peningkatan kualitas cadangan dan nilai tambah melalui pengembangan bisnis hilir. ANTAM juga akan mempertahankan kekuatan finansial perusahaan.

Dengan menghasilkan kas sebanyak mungkin, perusahaan memastikan akan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, mendanai

pertumbuhan, dan membayar dividen. Untuk mengurangi biaya, perusahaan harus meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional, serta meningkatkan kapasitas untuk memanfaatkan skala ekonomis. Sebagai perusahaan pertambangan, PT ANTAM Tbk menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan berdampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Perusahaan menyadari bahwa aspek lingkungan, khususnya pengembangan masyarakat tidak hanya tanggung jawab sosial tetapi merupakan bagian dari risiko yang harus dikelola dengan baik oleh perusahaan. Karakteristik industri pertambangan di Indonesia sebagai industri pembuka daerah tertinggal dan terisolir juga menjadikan peran perusahaan tambang untuk berperan aktif dalam pengembangan masyarakat sekitar dan beroperasi sebagai *good corporate citizen* sangat penting. Hal ini akan berperan penting dalam menurunkan risiko adanya gangguan terhadap operasi perusahaan. Beranjak dari konsepsi ini maka perhatian yang mendalam terhadap upaya pelestarian lingkungan serta partisipasi secara proaktif dalam pengembangan masyarakat merupakan salah satu kunci kesuksesan kegiatan pertambangan.

2. Visi dan Misi PT ANTAM Tbk

a. Visi PT ANTAM Tbk 2030

"Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam"

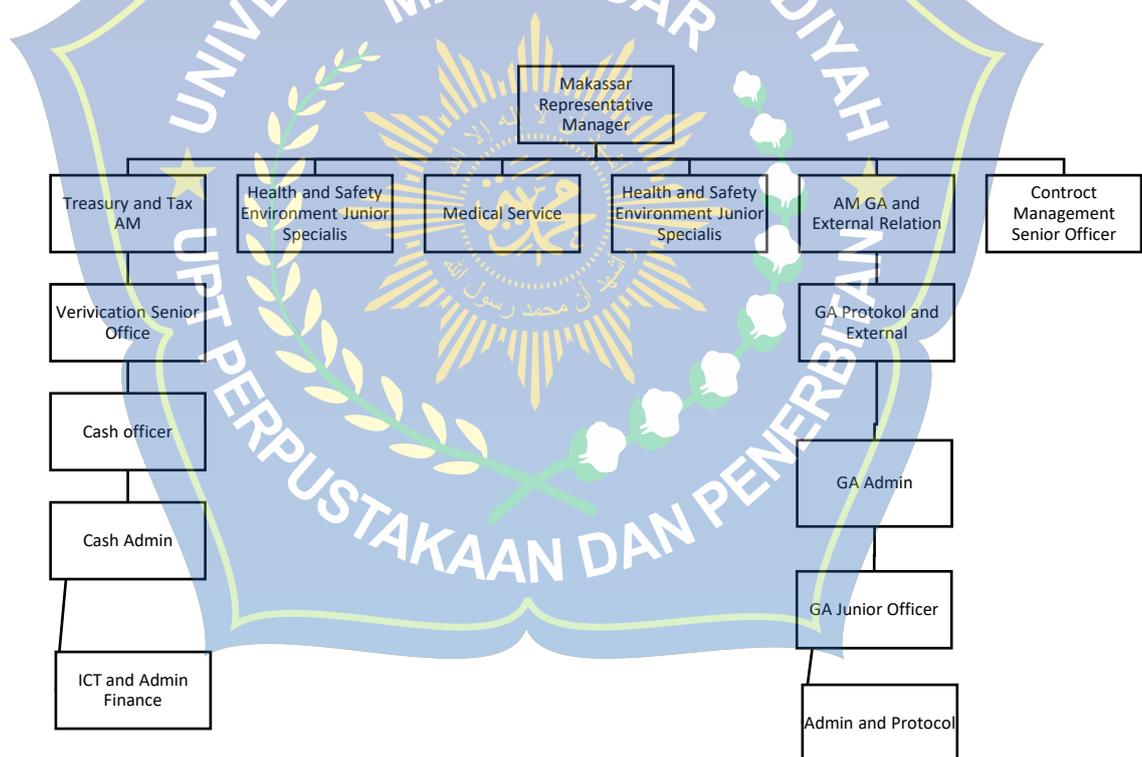
b. Misi PT ANTAM Tbk 2030

- a) Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul

- b) Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan
- c) Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan
- d) Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi

3. Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar

Gambar 4.1 struktur organisasi



4. Tugas dan Fungsi Organisasi PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar

a. Manager

- a.) Bertanggung jawab akan segala aktivitas operasional kantor cabang
- b) Memantau laporan keuangan perusahaan

- c) Melaksanakan permufakatan teratur dengan segenap karyawan dan berinisiatif melaksanakan permufakatan dengan staf khusus apabila dianggap penting

b. Treasury and Tax Assistant Manager

- a) Membentuk peramalan kas (*cash forecasting*)
- b) Mengurusi modal kerja (*working capital management*)
- c) Mengurusi kas (*cash management*)
- d) Mengurusi investasi (*investment management*)
- e) Memelihara ikatan baik dengan bank (*bank relation*)

c. Verification Senior Officer

- a) Menyiapkan bahan implementasi penerapan aktivitas pengecekan ulang anggaran
- b) Implementasi pelaksanaan pengelolaan pembayaran
- c) Menyiapkan bahan implementasi pelaksanaan aktifitas pengelolaan penggajian

d. Cash Officer

- a. Memperkirakan jenjang kas harian serta memastikan melengkapi kebutuhan kepentingan operasi jangka pendek dan persyaratan pembiayaan kegiatan jangka Panjang
- b. Mengawasi arus kas periodik guna mendeteksi membaca tren kinerja kemampuan bisnis seperti rasio Modal Kerja

e. Cash Admin

- a) Menetapkan kontrol keuangan diatur dengan baik
- b) Menentukan dokumen-dokumen penunjang pencairan tersimpan

- c) Menentukan laporan yang dimasukkan ke buku induk agar cocok dengan posisi sebenarnya

f. Information and Communication Technologies and Admin Finance

Anggota dari unit operasi yang menyediakan dukungan dalam kegiatan administrasi, keuangan dan kegiatan terkait

g. Health and Safety Environment Junior Specialis

- a) Memberikan panduan kepada karyawan tentang masalah keselamatan
- b) Melakukan atau mengoordinasikan pelatihan untuk mendidik karyawan tentang kebijakan, undang-undang dan praktik keselamatan
- c) Menyusun dan menganalisis data yang berkaitan dengan masalah
- d) kesehatan kerja dan lingkungan

h. Medical Service

- a) Mempersiapkan ruang perawatan dan pemeriksaan untuk pasien
- b) Mempersiapkan pasien untuk pemeriksaan, perawatan dan prosedur
- c) Membantu profesional kesehatan dengan pemeriksaan dan prosedur rutin, termasuk operasi kecil

i. Assitant Manager General Affair and External Relation

- a) Mendukung seluruh kegiatan operasional kantor dengan melakukan proses pengadaan seluruh peralatan kebutuhan kerja
- b) Melakukan analisa kebutuhan anggaran atas pengadaan dan pemeliharaan seluruh fasilitas dan sarana penunjang aktivitas kantor untuk kemudian diajukan kepada bagian keuangan dan manajemen perusahaan untuk dianggarkan dan disetujui

j. General Affair Protocol and External

- a) Penyusunan rencana pelaksanaan tugas sub bagian protokol

- b) Penyiapan bahan-bahan dan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas sub bagian protokol

k. General Affair Admin

- a) Mengelola dokumen-dokumen administrasi yang berhubungan dengan aktivitas *General Affair*
- b) Menangani administrasi umum termasuk perizinan dan pendistribusian

l. General Affair Junior Officer

- a) Bertanggung jawab dalam pembelian perlengkapan kantor dan peralatan.
- b) Melakukan pendataan dan pemeliharaan aset perusahaan
- c) Mengurus perijinan

m. Admin and Protocol

- a) Menyediakan dukungan dalam kegiatan administrasi keprotokolan
- b) Melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai perintah atasan

n. Contract Management Senior Officer

- a) Mengelola penyimpanan catatan untuk semua korespondensi dan dokumentasi terkait kontrak
- b) Memberikan resolusi masalah terkait kontrak baik secara internal maupun eksternal

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat pengembalian kuesioner

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang disebar kepada karyawan di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar, dengan jumlah responden yang dituju adalah 22 responden atau seluruh karyawan. Adapun tabel sebaran data penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 tingkat pengembalian kuesioner

Kuesioner	Persentase
Kuesioner yang disebar	100%
Kuesioner yang Kembali	100%
Kuesioner yang rusak/tidak kembali	0%
Jumlah kuesioner yang diolah	100%

Sumber: data primer yang diolah 2023

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 profil responden berdasarkan usia

Umur	frekuensi	Persentase
≤ 30 tahun	8	36%
31-40 tahun	8	36%
≥ 41 tahun	6	28%
Total	22	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa karyawan di PTANTAM Tbk Perwakilan Makassar berusia kurang dari 30 tahun sebanyak 8 orang atau 36%, usia 31-40 tahun sebanyak 8 orang atau 36%, serta usia ≥41 tahun sebanyak 6 orang atau 28%. Artinya responden terbanyak adalah yang berusia kurang dari 30 tahun dan usia 31-40 tahun.

1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3 profil responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	frekuensi	Persentase
Laki-laki	12	56%
Perempuan	10	45%
Total	22	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa karyawan laki-laki sebanyak 12 orang (56%) dan karyawan perempuan sebanyak 10 orang (45%). Artinya responden terbanyak adalah laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 profil responden berdasarkan pendidikan

Jenjang Pendidikan	frekuensi	Persentase
SMA/SMK	0	0%
S1	18	82%
S2	4	18%
S3	0	0%
Total	22	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada karyawan dengan jenjang Pendidikan SMA/SMK sederajat dan S3, Sarjana (S1) sebanyak 18 orang (82%), S2 sebanyak 4 orang (18%). Artinya responden terbanyak adalah karyawan dengan Pendidikan terakhir strata 1.

3. Karakteristik berdasarkan masa kerja

Tabel 4.5 profil responden berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	frekuensi	Persentase
≤ 5 tahun	11	50%
>5 tahun	11	50%
Total	20	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh kesimpulan bahwa karyawan dengan masa kerja ≤ 5 tahun sebanyak 11 orang (50%) dan lebih dari lima tahun juga sebanyak 11 orang.

3. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperlihatkan gambaran umum dari data yang dipakai. Variabel dalam penelitian ini berupa variabel independent yaitu sistem akuntansi manajemen (X1), ketidakpastian lingkungan (X2), kompetisi (X3) dan variabel dependen yaitu kinerja manajerial. Adapun variabel dalam penelitian ini akan diinterpretasikan dalam nilai mean, maximum, minimum dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Akuntansi Manajemen	22	40	53	46.55	4.068
Ketidakpastian Lingkungan	22	15	22	17.82	1.816
Kompetisi	22	26	35	29.59	2.501
Kinerja Manajerial	22	23	32	26.82	2.403
Valid N (listwise)	22				

Sumber: data penelitian diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel menunjukkan deskripsi dari semua variabel yang digunakan, yakni sistem akuntansi manajemen (X1) mempunyai rata-rata 46,55 dengan standar deviasi 4,068, Ketidakpastian lingkungan (X2) mempunyai rata-rata 17,82 dengan standar deviasi 1,816, Kompetisi (X3) mempunyai rata-rata 29,59 dengan standar deviasi 2,501 dan Kinerja Manajerial (Y) mempunyai rata-rata 26,82 dengan standar deviasi 2,403.

4. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Penilaian dilakukan kepada 22 karyawan PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam memperoleh r tabel, perlu diketahui degree of freedom (df), demikian degree of freedom (df) = n-2 dalam hal ini adalah jumlah sampel besarnya nilai df dapat dihitung 22-2 atau df = 20 dengan alpha 0.05 (5%) diperoleh nilai r tabel sebesar 0.4227. hasil uji validitas variabel independen dan dependen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 hasil uji validitas

Variabel	Item pertanyaan	R hitung	R tabel	keterangan
Sistem Akuntansi Manajemen	X1.1	0,481	0,4227	Valid
	X1.2	0,481	0,4227	Valid
	X1.3	0,588	0,4227	Valid
	X1.4	0,744	0,4227	Valid
	X1.5	0,614	0,4227	Valid
	X1.6	0,573	0,4227	Valid
	X1.7	0,610	0,4227	Valid
	X1.8	0,675	0,4227	Valid
	X1.9	0,784	0,4227	Valid
	X1.10	0,496	0,4227	Valid
	X1.11	0,587	0,4227	Valid
	X1.12	0,434	0,4227	Valid
	X1.13	0,487	0,4227	Valid
	X1.14	0,635	0,4227	Valid
Ketidakpastian Lingkungan (X2)	X2.1	0,645	0,4227	Valid
	X2.2	0,712	0,4227	Valid
	X2.3	0,768	0,4227	Valid

	X2.4	0,593	0,4227	Valid
	X2.5	0,667	0,4227	Valid
	X2.6	0,620	0,4227	Valid
Kompetisi (X3)	X3.1	0,520	0,4227	Valid
	X3.2	0,714	0,4227	Valid
	X3.3	0,634	0,4227	Valid
	X3.4	0,620	0,4227	Valid
	X3.5	0,634	0,4227	Valid
	X3.6	0,434	0,4227	Valid
	X3.7	0,591	0,4227	Valid
	X3.8	0,556	0,4227	Valid
	X3.9	0,540	0,4227	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Y1	0,668	0,4227	Valid
	Y2	0,468	0,4227	Valid
	Y3	0,541	0,4227	Valid
	Y4	0,694	0,4227	Valid
	Y5	0,693	0,4227	Valid
	Y6	0,425	0,4227	Valid
	Y7	0,449	0,4227	Valid
	Y8	0,458	0,4227	Valid

Sumber: data penelitian diolah SPSS, 2023

Berdasarkan uji validitas pada tabel diatas, diketahui bahwa masing-masing item pernyataan pada variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} sebesar 0,4227, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa butir pernyataan pada seluruh variabel tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian data sebagai alat ukur agar dapat mengetahui indikator variabel mampu konsisten dari waktu ke waktu. Hasil yang dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang pernyataan adalah konsisten atau stabil. Suatu variabel dikatakan reliabel

jika memberikan nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Maka hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N	Keterangan
Sistem akuntansi manajemen	0,839	14	Reliabel
Ketidakpastian lingkungan	0,750	6	Reliabel
Kompetisi	0,755	9	Reliabel
Kinerja manajerial	0,637	8	Reliabel

Sumber: data primer olah data spss peneliti 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa Cronbach's alpha pada variabel Sistem Akuntansi Manajemen (X1) $> 0,60$ dengan nilai sebesar 0,839. Cronbach's alpha pada variabel Ketidakpastian Lingkungan (X2) $> 0,60$ dengan nilai sebesar 0,750. Cronbach's alpha pada variabel Kompetisi (X3) $> 0,60$ dengan nilai sebesar 0,755. Cronbach's alpha pada variabel Kinerja Manajerial (Y) $> 0,60$ dengan nilai sebesar 0,637 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dapat dikategorikan reliabel atau handal.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik kolmogrov Smirnov (uji K-s). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung $> 0,05$ maka data distribusi normal.

Tabel 4.9 uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93177893
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.075
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: data penelitian diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa distribusi data dinyatakan normal dengan asymp sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dalam hal ini menjelaskan bahwa $\text{asymp sig. (0,200)} > \alpha (0,05)$ sehingga dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan variance inflatin factor (VIF) dengan nilai tolerance dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Data tidak terjadi masalah multikolinearitas, bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$
- 2) Data mengalami masalah multikolinearitas, bilai nilai VIF > 10 dan nilai tolerance $< 0,1$

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.10 uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.949	1.054
	X2	.874	1.144
	X3	.918	1.090

a. Dependent Variable: Y

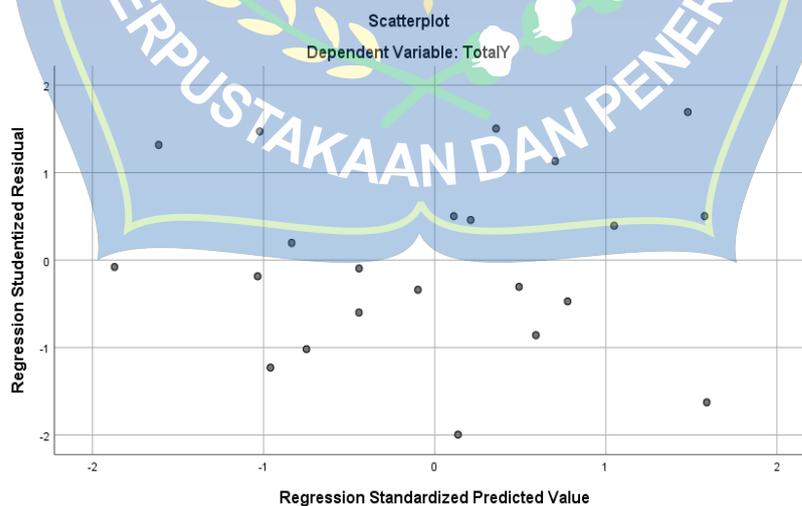
Sumber: data penelitian diolah SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar independen dalam model ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang diolah oleh peneliti ditunjukkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas



Sumber: data penelitian diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan gambar 4.2 pada scatterplot menjelaskan bahwa titik-titik pada gambar diatas tidak membentuk pola tertentu melainkan

terdapat titik yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data tersebut. Sehingga dapat memberi penjelasan bahwa data yang diperoleh telah terpenuhi.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas Sistem Akuntansi Manajemen (X1), Ketidakpastian Lingkungan (X2) dan Kompetensi (X) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Manajerial. Penjelasan hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.796	7.556		1.561	.136
	X1	.352	.115	.596	3.064	.007
	X2	-.281	.268	-.213	-1.049	.308
	X3	.123	.190	.128	.648	.525

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data penelitian diolah SPSS 26 (2023)

Dari tabel diatas persamaan regresi linear berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 11,796 + 0,352X1 + (-0,281)X2 + 0,123X3$$

- a. Hasil persamaan regresi diatas memberikan pengertian bahwa nilai konstanta, bernilai 11,796 (positif) dapat diartikan bahwa apabila sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kompetensi konstan atau tetap, maka kinerja manajerial positif.

- b. Nilai koefisien regresi sistem akuntansi manajemen sebesar 0,352 (positif), yang dapat dijelaskan bahwa apabila sistem akuntansi manajemen meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja manajerial sebesar.
- c. Nilai koefisien regresi ketidakpastian lingkungan yaitu -0,281 (negatif), nilai tersebut menunjukkan bahwa antara ketidakpastian lingkungan dengan ketidakpastian memiliki hubungan negative, maka apabila ketidakpastian lingkungan meningkat akan menurunkan kinerja manajerial.
- d. Nilai koefisien regresi kompetisi yaitu 0,123 (positif), yang dapat dijelaskan bahwa apabila kompetisi maka akan meningkat kinerja manajerial

7. Uji Hipotesis

Uji t pada penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kompetisi berperan secara signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Penerimaan dan penelohan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima
- Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak
- Nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (df) adalah $df = n - 2 = 22 - 2 = 20$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,086.

Tabel 4.12 uji t

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.796	7.556		1.561	.136	
	X1	.352	.115	.596	3.064	.007	Signifikan
	X2	-.281	.268	-.213	-1.049	.308	Tidak signifikan
	X3	.123	.190	.128	.648	.525	Tidak signifikan

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data penelitian diolah SPSS 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa:

- 1) Sistem akuntansi manajemen memiliki nilai sig sebesar $0,007 < 0,05$ dan mempunyai nilai $t_{hitung} = 3,064 > t_{tabel} = 2,086$ jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- 2) Ketidakpastian lingkungan memiliki nilai sig sebesar $0,308 > 0,05$ dan mempunyai nilai $t_{hitung} = -1,049 < t_{tabel} = 2,086$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
- 3) Kompetisi memiliki nilai sig sebesar $0,525 > 0,05$ dan mempunyai nilai $t_{hitung} = 0,128 < t_{tabel} = 2,086$. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetisi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas, hasil pengujian hipotesis untuk peran sistem akuntansi manajemen, ketidakpastiaan lingkungan, dan kompetisi terhadap kinerja manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi manajemen berperan dalam kinerja manajerial

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa sistem akuntansi manajemen berperan secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar, artinya hipotesis pertama diterima. Sistem akuntansi manajemen memiliki empat karakteristik yaitu *broadscope*, *timeliness*, *integration*, dan *agregation*. Adanya peran sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer bisa diketahui melalui hasil dari kuesioner “Sistem Akuntansi Manajemen” yang menunjukkan banyak yang setuju dengan pernyataan yang dipaparkan pada kuesioner. Sesuai dengan pendekatan kontijensi yang menyatakan bahwa tidak ada sistem akuntansi manajemen secara universal selalu tepat untuk bisa diterapkan pada seluruh organisasi pada setiap keadaan, tetapi sistem akuntansi manajemen itu tergantung juga pada faktor-faktor situasional yang ada di dalam organisasi (Otley, 1980), dan oleh karena itu terkait dengan teori kontingensi, yaitu tingkat ketersediaan dari masing - masing karakteristik sistem akuntansi manajemen mungkin tidak selalu sama untuk masing-masing kinerja pada setiap kondisi (Indriyanti *et al.*, 2020).

Berdasarkan analisis hasil kuesioner, diketahui bahwa indikator agregasi dan integrasi merupakan indikator dengan nilai tertinggi. Pernyataan paling tinggi yaitu pada pernyataan “informasi memungkinkan

untuk dilakukan analisis". Informasi dengan karakteristik informasi yang memiliki format yang lengkap dan lebih ringkas sangat penting dalam peningkatan kinerja manajerial. Informasi yang sangat dibutuhkan para manajer bersifat agregat. Hal ini karena, jika informasi dikumpulkan dengan benar, dapat memberikan kontribusi penting dalam proses pengambilan keputusan, karena waktu yang dibutuhkan untuk mengevaluasi informasi relatif lebih singkat. Selain itu, *integration* berarti informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain. Fungsinya berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam. Manfaatnya dirasakan penting saat manajer dihadapkan pada situasi dimana harus mengambil keputusan yang akan berdampak pada bagian/unit yang lain (Sudjiman dan Sudjiman, 2017). Pernyataan paling rendah yaitu pernyataan "tersedia informasi non ekonomi seperti referensi pelanggan, relasi, sikap pemerintah dan lembaga konsumen, ancaman persaingan. Dari semua pernyataan di kuesioner sistem akuntansi manajemen, dapat dikatakan sistem akuntansi manajemen telah berjalan dengan baik apabila setiap pernyataan mendapatkan jawaban setuju dan sangat setuju. Dari sini dapat disimpulkan bahwa manajer selalu menganalisis setiap aktivitas manajerialnya agar dapat mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien, sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja manajerial.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem akuntansi manajemen pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar maka akan memberi pengaruh yang sangat baik terhadap kinerja manajerial di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Kinerja yang baik akan

menjadi suatu hal yang diharuskan dalam mendukung tercapainya target perusahaan sehingga dapat menaikkan dan mempertahankan kualitas kerja PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang pernah dilakukan oleh (Hasan dan Randi, 2020) tentang Analisis pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi kasus pada PT. Charoen pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Ketidakpastian lingkungan berperan dalam kinerja manajerial

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa ketidakpastian lingkungan berperan secara negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar, artinya hipotesis kedua ditolak. Otley (1980) menyatakan teori kontingensi adalah semua komponen dari suatu organisasi harus terdapat kecocokan atau kesesuaian antara satu dengan yang lain. Ketidakpastian lingkungan terjadi ketika seorang manajer tidak mempunyai informasi yang cukup untuk memahami dan memperkirakan perubahan lingkungan, sehingga sulit memprediksi kejadian yang akan datang. Chenhall dan Morris (1986) menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan faktor kontijensi yang penting sebab ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan proses perencanaan dan control menjadi lebih sulit. Perencanaan menjadi bermasalah dalam kondisi yang tidak pasti karena tidak terprediksinya lingkungan akan semakin menurunkan kinerja manajerial. Ketidakpastian lingkungan yang meningkat akan membuat seorang manajer kesulitan ketika membuat perencanaan dan juga pengendalian. Perencanaan dan pengendalian akan bermasalah jika

tidak dapat terprediksinya situasi yang akan terjadi di masa depan. Maka semakin tinggi ketidakpastian lingkungan maka kinerja manajerial akan semakin rendah pula atau dapat dikatakan ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan kinerja manajerial menurun (Febrianti dan Fitri, 2020).

Dalam kuesioner ketidakpastian lingkungan menunjukkan jawaban rata-rata paling tinggi diberikan responden pada pernyataan dalam kondisi ketidakpastian lingkungan, kecepatan dan ketepatan informasi yang diperoleh perusahaan berperan penting dalam pengambilan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar dalam mengatasi ketidakpastian lingkungan yang terjadi sudah dinilai baik karena mampu memanfaatkan informasi secara tepat dan cepat. Pernyataan dengan nilai rata-rata terendah dalam kuesioner bagian ketidakpastian lingkungan yaitu pernyataan manajer memiliki keadaan dimana merasakan ketidakpastian terhadap suatu peristiwa yang akan mempengaruhi dan kapan pengaruh tersebut akan sampai pada perusahaan. Banyak responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut artinya manajer di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar telah memiliki kemampuan dalam mengatasi ketidakpastian pengaruh. Suatu perusahaan dapat dikatakan mampu mengatasi ketidakpastian lingkungan jika situasi eksternal perusahaan tidak menghambat kegiatan operasi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Zhafira *et al.*, 2022) tentang pengaruh anggaran, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT Mulya Husada Jaya cabang Surakarta yang menunjukkan hasil bahwa

ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.

3. Kompetisi berperan dalam kinerja manajerial

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa kompetisi berperan secara positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar, artinya hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kompetisi yang tinggi tidak menyebabkan kinerja manajerial meningkat signifikan di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Sejalan dengan teori kontijensi dalam (Zulaihah, 2020) dimana Indikator situasional (kontijensi) yang penting seperti karakteristik bawahan, sifat pekerjaan pemimpin, jenis organisasi, dan sifat lingkungan eksternal perlu diperhatikan oleh pemimpin organisasi bisnis seperti UKM maupun perusahaan. Teori kontijensi muncul dari pemikiran jika tidak terdapat satu pun model kepemimpinan yang selalu tepat pada semua situasi. Maka dari itu secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya kompetisi ternyata tidak berpengaruh langsung terhadap meningkatnya kinerja manajerial di PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar. Hal ini mungkin disebabkan karena kondisi perekonomian di Indonesia pada saat ini relatif tidak stabil, dimana setiap segmen pasar memberikan respons berbeda (Ustadi dan Ikhsan, 2004).

Dalam kuesioner kompetisi, rata-rata jawaban tertinggi adalah pada pernyataan promosi yang dilakukan melalui sosial media atau pameran dilakukan lebih baik daripada pesaing. PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar sendiri memiliki butik emas LM Makassar dimana produknya telah dipromosikan dengan baik di sosial media salah satunya seperti di akun

instagramnya. Rata-rata jawaban terendah pada pernyataan adanya potongan harga berpengaruh pada tingkat penjualan. Dapat dikatakan PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar sendiri telah mempertimbangkan tingkat penjualan ketika melakukan pemotongan harga atau melakukan promo. PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar dapat dikatakan unggul dalam kompetisi terutama di industri yang sama jika disetiap pernyataan kuesioner kompetisi telah mampu dilakukannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan (Alliyah dan Hidayat, 2015) tentang pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap kinerja manajerial UKM melalui informasi sistem akuntansi manajemen, dimana hasil penelitiannya yaitu kompetisi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa data dan uji hipotesis peran sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan dan kompetisi terhadap kinerja manajerial pada PT ANTAM Tbk Perwakilan Makassar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem akuntansi manajemen berperan positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Ketidakpastian lingkungan berperan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial
3. kompetisi berperan positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat diberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya, dengan mencoba menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial dan serta cakupan wilayah untuk penelitiannya.
2. Bagi perusahaan dapat mempertahankan dan menjalankan fungsinya secara sistematis, sehingga sistem akuntansi manajemen dapat berjalan efektif dan dapat terus meningkatkan kinerja manajerialnya. Selain itu tetap memperhatikan kondisi yang dapat menyebabkan ketidakpastian lingkungan dan kompetisi agar tidak mempengaruhi kinerja manajerial secara negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2018). Pengaruh desentralisasi, ketidakpastian lingkungan dan pengendalian akuntansi terhadap kinerja manajerial pada pemerintah Kota Bau-Bau dan Kabupaten Buton. *EKUITAS*, 11(4), 473–497.
- Adelia, M. P. (2015). Pengaruh lingkungan persaingan, ketidakpastian lingkungan, dan strategi bisnis terhadap kinerja unit bisnis, dengan informasi sistem akuntansi manajemen sebagai intervening (Studi pada Bank BUMN Cabang Bandung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Adnyana, I. M. (2019). *Akuntansi Manajemen* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Agung, R., Yudhistira H, G., & Aziz, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi persaingan dan pertumbuhan pasar: pemimpin, pesaing, pengikut, nicher (suatu literatur review). *JIMT (Jurnal Ilmu Manajemen Terapan)*, 2(4), 418–441.
- Aisyah, A. N., Mahfudnurnajamuddin, Kalsum, U., & Budiandriani. (2022). Pengaruh Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Center of Economic Student Journal*, 5(4), 2621–8186.
- Alliyah, S., & Hidayat, R. (2015). Pengaruh intensitas kompetisi pasar terhadap kinerja manajerial UKM melalui informasi sistem akuntansi manajemen. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 501–521.
- Alliyah, S., & Muniroh, H. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja Manajerial Dan Kepuasan Kerja. *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(2), 24–40.
- Ambarriani, A. S., Syifaudin, A., Mayndarto, E. C., & Nugraha, E. (2022). Managerial Performance Relation to Environmental Uncertainty and Utilization of Management Accounting Systems: A Literature Study. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3654–3664.

- Animah, Bayu Suryantara, A., & Astuti, W. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial. In *AKBIS*.
- Anindya, D. A. (2020). Pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Marajasa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima*, 2(1), 58–64.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). *The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting Systems. The Accounting Review*.
- Chong, V. K., Eggleton, I. R. C., & Leong, M. K. C. (2001). The impact of market competition and budgetary participation on performance and job satisfaction: A research note. *British Accounting Review*, 37(1), 115–133.
- Effendi, M., Fitria, & Syahrani, T. (2022). Analisis Kinerja Manajerial Pada Bank Konvensional di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 101.
- Eriani, I. D., & Fanani, Z. (2019). Ketidakpastian Lingkungan dan Kinerja Manajerial: Peran Mediasi Sistem Akuntansi Manajemen. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 255–268.
- Etim, E. O. (2019). Management accounting system, perceived environmental uncertainty and corporate performance in the Nigeria Breweries Sector. *Archives of Business Research*, 7(7), 255–268.
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2020). Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen, ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial (studi empiris pada perusahaan BUMN di Bamda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 257–269.
- Firdausy, A. N., Bastian, E., & Fitriyani, F. (2022). Interaction of Environmental Uncertainty, Characteristics of Management Accounting Information Systems and Decentralization on Managerial Performance. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 2(2), 169–187.

- Fitriasuri. (2021). Kinerja Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Bisnis Perhotelan di Kota Palembang. In *Journal Management* (Vol. 20, Issue 3).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan penerbit universitas diponegoro.
- Gulo, A. . (2022). Pengaruh desentralisasi, karakteristik informasi akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada PT. Sawit asahan indah. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 04(02), 782–801.
- Halim, N. R., & Iskandar, D. A. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Strategi Promosi Terhadap Minat Beli. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 4(3), 415–424.
- Hammad, S. A., Jusoh, R., & Ghozali, I. (2013). Decentralization, perceived environmental uncertainty, managerial performance and management accounting system information in Egyptian hospitals. *International Journal of Accounting and Information Management*, 21(4), 314–330.
- Handayani, T., Handayani, I., & Ikasari, I. H. (2019). *Buku Statistika Dasar*. CV. Pena Persada.
- Hasan, A., & Randi. (2020). Analisis pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (Studi Kasus Pada PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk. Cabang Makassar). In *Jurnal Riset Akuntansi Politala* (Vol. 3, Issue 1).
- Ilmy, N., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 2021.
- Indriyanti, P. N., Malikhah, A., & Junaidi. (2020). Pengaruh interaksi ketidakpastian lingkungan, desentralisasi, dan agregat informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. *E-JRA*.

- Jatmiko, U. (2022). Management Accounting Information Systems, Performance Measurement Methods and Reward Systems in Influencing Managerial Performance. *International Journal on Social Science, Economics and Art*, 11(4), 180–189.
- Jumaidi, L., & Anggun Hilendri Lestari, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi kasus pada perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang). In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 19, Issue 1).
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)-Cetakan Kesatu*. Raja grafindo persada.
- Kesumawati, N. K. A., Putri, I. G. A. M. A. D., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The role of business strategies, environmental uncertainty and decentralization as moderating the effect of management accounting systems on managerial performance. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 37–45.
- Khandwalla, P. . (1972). *The Effect of Different Types of Competition on the Use of Management Controls* (Journal of).
- Krisdiyawati, & Kamal, B. (2021). Pengaruh kompetisi dan sistem akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial UKM di Tegal. *Jurnal MONEX*, 10(1), 55–63.
- Kristianto, Y., & Setiawan, T. (2018). Keterpengaruhi Kinerja Manajerial Oleh Ketidakpastian Lingkungan Dan Desentralisasi; Studi Pada Usaha Ritel Lawson, Jakarta. *Journal of Business & Applied ...*, 11(2), 204–216.
- Kurnianingsih, R., & Indriantoro, N. (2001). Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Keefektifan Penerapan Teknik Total Quality Management Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 4(1).
- Leblebici, H., & Salancik, G. . (1981). *Effects of environmental uncertainty on information and decision processes in banks* (Administra).

- Maelani, P. (2017). *Pengaruh kompetisi dan strategi organisasi terhadap kinerja manajerial dengan sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening (Studi Empiris Pada Sektor UKM di Kabupaten Serang)*.
- Mahfud, Y. (2021). Efek Moderasi Strategi Organisasi Pada Pengaruh Competitive Environment dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada UKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 77–87.
- Mahone, T. ., Jerdee, T. ., & Carroll, S. . (1963). *development of manajerial performance: A Research approach*. Cincinnati: south western publishing.
- Maisur, & Umar, N. (2019). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial (Study Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kabupaten Pidie). *JRR*, 1(1), 29–37.
- Manambing, A., Mandey, S., & Tielung, M. V. J. (2018). Analisis pengaruh orientasi pasar dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran (studi kasus UMKM kuliner tinutuan di Manado). *Jurnal EMBA*, 6(4), 3803–3812.
- Mawaddah R, Animah, J. L. . (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen, budget dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial koperasi syariah di Pulau Lombok. *Jurnal Risma*, 1(3), 117–140.
- Melasari, R., & Handayani, F. (2018). Pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1–15.
- Milliken, F. J. (1987). Three Types of Perceived Uncertainty About the Environment: State, Effect, and Response Uncertainty. *Academy of Management Review*, 12(1), 133–143.
- Muttaqin, G. F. (2022). Mediating Effect of Management Accounting System on The Relationship Between Competition and Performance. *Review of Accounting and Taxation*, 01(01), 15–32.
- Nuraisiah, R. (2018). Pengaruh intensitas persaingan, delegasi, strategi dan perubahan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi. *Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 111–135.

- Otley, D. T. (1980). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 5(4), 413–428.
- Semekto, A. (2021). Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 86–93.
- Senduk, J. M., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 73–82.
- Seviana, A. A., & Kristanto, A. B. (2020). Ketidakpastian Lingkungan dan Tendensi Agresivitas Pelaporan Keuangan versus Pajak: Efek Moderasi Kecakapan Manajerial. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(1), 1–11.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2017). Dampak Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada Kinerja Manajerial. *TelKa*, 7(1), 67–77.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani. (2019). Pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan dan desentralisasi sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 32–51.
- Syabila, F. F., Oktavia, R., & Tubarat, C. T. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi, komitmen organisasi, karakteristik wirausaha dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial pada “coffee shop” di Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 22–33.
- Takdir Jumaidi, L., & Anggun Hilendri Lestari, B. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial (Studi kasus pada perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang). In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 19, Issue 1).

- Ustadi, N. H., & Ikhsan, A. (2004). *Pengaruh intensitas persaingan pasar terhadap kinerja unit perusahaan: informasi sistem akuntansi manajemen sebagai variabel intervening*.
- Wahyuni, S. W., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Prosiding Akuntansi*, 6(2), 703–707.
- Wicaksono, B. S. (2021). Pengaruh desentralisasi, ketidakpastian lingkungan, pengendalian akuntansi, serta komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. *Tera Ilmu Akuntansi*, 22(2), 104–119.
- Wijaya, R. S. (2022). The effect of management accounting system, management control system, and environmental uncertainty on managerial performance (Research Study at PT Semen Padang, Lubuk Kilangan, Padang). *Menara Ilmu*, 16(1), 70–78.
- Wokas, B. C. P., Saerang, D., & Mawikere, L. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Uphus Khamang Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 5(2), 921–932.
- Zhafira, N. H., Surpihati, & Romdhoni, A. H. (2022). Pengaruh Anggaran , Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 1–13.
- Zulaihah, I. (2020). Contingency Leadership Theory. *Traditional Paradigms of Leadership*, 1(1), 76–87.



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang Terhormat,

Saya adalah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat kelulusan S1 di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar untuk penyusunan skripsi dengan judul “Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetisi terhadap Kinerja Manajer Pada PT Antam Tbk Perwakilan Makassar”.

Untuk itu memohon kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/i menyediakan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner ini hanya untuk kepentingan akademik dan bukan untuk dipublikasikan. Sesuai dengan kode etik penelitian, penulis menjamin kerahasiaan semua data. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Dengan Hormat

Nur Mutmainna

NIM: 105731112419

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Jenis kelamin : laki-laki perempuan

Umur :

Jabatan :

Pendidikan terakhir : SMA/SMK S1 S2 S3

Lama bekerja : ≤5 tahun >5 tahun

Petunjuk pengisian

Berikut ini adalah pernyataan tentang penelitian Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetisi terhadap Kinerja Manajerial pada PT Antam Tbk Perwakilan Makassar. Bapak/ Ibu/ Saudara/i cukup memberikan tanda ceklis (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat masing-masing. Setiap pernyataan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dijawab di tempat yang telah disediakan.

Adapun kriteria penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Setuju (SS)

BAGIAN I KINERJA MANAJERIAL

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Perencanaan: manajer menentukan tujuan, kebijakan dan Tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur dan pemrograman				
2.	Investigasi: manajer mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisa pekerjaan				
3.	Pengkoordinasian: manajer tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer yang lain				
4.	Evaluasi: manajer menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produk				
5.	Pengawasan: manajer mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan				
6.	Pemilihan staf: manajer merekrut, mewancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan mutasi pegawai				

7.	Negoisasi: manajer pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok.				
8.	Perwakilan: manajer menghadiri pertemuan, pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan atau mempromosikan tujuan utama organisasi				

Sumber: Kurnianingsih dan Indriantoro (2003).

BAGIAN II SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

NO	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<i>Broad-scope</i>					
9.	Tersedia informasi yang berhubungan dengan kejadian yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang				
10.	Tersedia informasi non keuangan yang berhubungan dengan produksi dan informasi pasar seperti pertumbuhan pangsa pasar				
11.	Tersedia informasi non ekonomi seperti referensi pelanggan, relasi, sikap pemerintah dan Lembaga konsumen, ancaman persaingan				
12.	Tersedia informasi tentang factor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, pertumbuhan populasi, dan perkembangan teknologi				
<i>Timeliness</i>					
13.	Informasi akan segera tersedia pada saat diperlukan				
14.	Informasi tersedia secara otomatis dari sistem informasi				

15.	Tidak ada kendala antara peristiwa yang terjadi dengan informasi relevan yang dilaporkan kepada manajer				
16.	Laporan disediakan sesering mungkin secara sistematis dan teratur				
<i>Agregasi</i>					
17.	Informasi memungkinkan untuk dilakukan analisis				
18.	Informasi tentang pengaruh peristiwa pada periode waktu tertentu				
19.	Informasi dalam format yang layak untuk model pengambilan keputusan				
<i>Integrasi</i>					
20.	Tersedia informasi tentang dampak keputusan manajer melalui unit usaha anda dan pengaruh keputusan individu lain terhadap area pertanggung jawaban manajer anda.				
21.	Adanya target yang jelas untuk tiap aktivitas yang dilakukan di seluruh bagian perusahaan				
22.	Tersedia informasi yang berhubungan dengan pengaruh keputusan manajer terhadap kinerja departemen				

Sumber: Chenhall dan Morris (1986)

BAGIAN III KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Ketidakpastian keadaan					
23.	Manajer dapat merasakan tidak pasti terhadap tindakan apa yang harus dilakukan dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan, seperti pertumbuhan teknologi, budaya dan lainnya				

24.	Manajer memiliki keyakinan tentang penyesuaian-penyesuaian yang harus dilakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi				
Ketidakpastian Pengaruh					
25.	Manajer memiliki keadaan dimana merasakan ketidakpastian terhadap suatu peristiwa yang akan memengaruhi dan kapan pengaruh tersebut akan sampai pada perusahaan				
26.	Terdapat keputusan yang diambil di perusahaan dipengaruhi oleh keadaan di luar kendali				
Ketidakpastian respon					
27.	Kesalahan pemilihan keputusan diakibatkan karena ketidakpastian pengetahuan tentang pilihan respon dan ketidakmampuan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin timbul				
28.	Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan, kecepatan dan ketepatan Informasi yang diperoleh perusahaan berperan penting dalam pengambilan keputusan				

Sumber: (Adelia, 2015)

BAGIAN IV KOMPETISI

No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
29.	Jumlah pesaing yang beroperasi dipasar yang sama terus bertambah				
30.	Frekuensi perubahan teknologi dalam industri berpengaruh pada operasi perusahaan				
31.	Frekuensi pengenalan produk baru telah dilakukan dengan baik				
32.	Adanya pemotongan harga berpengaruh pada tingkat penjualan				

33.	Berbagai rangkaian kesepakatan dengan pelanggan dilakukan dengan lebih baik jika dibandingkan dengan pesaing				
34.	Perubahan kebijakan pemerintah dan pengurangan tarif seperti pajak berpengaruh terhadap operasi perusahaan				
35.	Penjualan online melalui website dilakukan lebih baik dibandingkan dengan pesaing				
36.	Penawaran produk dilakukan lebih baik dibandingkan pesaing dengan memperkenalkan variasi bentuk produk yang lebih menarik				
37.	Promosi yang dilakukan melalui sosial media atau pameran dilakukan lebih baik daripada pesaing				

Sumber: Chong *et al.*, (2001)



Lampiran 2

Tabulasi data untuk uji validitas dan reliabilitas

Sistem Akuntansi Manajemen (X1)															
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	Total X1
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	41
2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	43
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	49
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
6	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	47
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	45
8	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
9	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	45
10	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	48
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	45
12	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
14	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	46
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	49
16	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	51
17	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	52
18	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	53
19	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	47
20	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46
21	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	47
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	46

Ketidakpastian Lingkungan (X2)							
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total X2
1	2	3	2	2	3	3	15
2	2	3	3	3	3	4	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	3	3	3	3	4	4	20
5	3	3	3	2	3	4	18
6	3	3	2	3	3	4	18
7	3	3	3	3	3	4	19
8	2	3	2	2	3	3	15
9	3	3	2	3	3	3	17
10	3	3	2	3	3	3	17
11	3	3	2	3	3	3	17
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	4	3	4	4	4	22
15	3	4	3	3	4	4	21
16	2	3	2	3	3	3	16
17	2	3	2	3	3	3	16
18	3	4	3	3	3	3	19
19	2	3	2	3	3	3	16
20	2	3	2	3	4	3	17
21	3	3	2	3	3	3	17
22	3	4	3	3	4	3	20

Kompetisi (X3)										
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	Total X3
1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	27
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	32
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
6	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	3	4	3	4	3	3	3	4	30
9	3	3	4	3	4	4	3	3	4	31
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
11	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27
12	4	4	4	3	3	3	3	3	3	30
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
14	4	4	4	3	4	3	3	3	4	32
15	4	4	4	3	4	3	4	4	4	34
16	3	4	4	3	3	4	4	3	3	31
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	31
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
21	3	3	3	2	3	3	3	4	4	28
22	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31

Kinerja Manajerial (Y)									
Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Total Y
1	4	3	4	3	3	3	2	3	25
2	3	2	3	3	3	3	3	3	23
3	4	4	3	3	3	4	3	3	27
4	4	3	4	4	4	4	3	4	30
5	4	4	4	3	3	3	2	3	26
6	4	3	3	3	4	4	3	4	28
7	3	4	3	3	4	3	3	3	26
8	4	3	4	4	3	3	4	3	28
9	3	4	3	4	3	2	4	3	26
10	3	3	3	4	4	3	4	4	28
11	3	3	3	3	3	3	4	3	25
12	4	4	4	3	3	3	3	3	27
13	3	2	3	3	3	4	3	3	24
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	3	4	4	4	4	4	3	30
16	4	4	4	4	4	3	4	3	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	4	3	4	4	4	3	3	29
19	3	3	3	3	4	4	2	4	26
20	4	4	3	3	4	4	2	3	27
21	3	3	3	3	3	3	2	3	23
22	3	3	3	4	3	3	4	3	26

Lampiran 3

Hasil output SPSS 26

1. Uji statistic deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	22	1	3	4	3.27	.456
X1.2	22	1	3	4	3.27	.456
X1.3	22	1	3	4	3.18	.395
X1.4	22	1	3	4	3.23	.429
X1.5	22	2	2	4	3.14	.560
X1.6	22	2	2	4	3.05	.785
X1.7	22	2	2	4	3.14	.774
X1.8	22	1	3	4	3.73	.456
X1.9	22	1	3	4	3.77	.429
X1.20	22	1	3	4	3.32	.477
X1.11	22	1	3	4	3.45	.510
X1.12	22	1	3	4	3.09	.294
X1.13	22	1	3	4	3.68	.477
X1.14	22	1	3	4	3.23	.429
TotalX1	22	13	40	53	46.55	4.068
X2.1	22	1	2	3	2.68	.477
X2.2	22	1	3	4	3.18	.395
X2.3	22	1	2	3	2.50	.512
X2.4	22	2	2	4	2.91	.426
X2.5	22	1	3	4	3.23	.429
X2.6	22	1	3	4	3.32	.477
TotalX2	22	7	15	22	17.82	1.816
X3.1	22	1	3	4	3.27	.456
X3.2	22	1	3	4	3.32	.477
X3.3	22	1	3	4	3.32	.477
X3.4	22	1	2	3	2.77	.429
X3.5	22	1	3	4	3.32	.477
X3.6	22	1	3	4	3.32	.477
X3.7	22	1	3	4	3.36	.492
X3.8	22	1	3	4	3.41	.503

X3.9	22	1	3	4	3.50	.512
TotalX3	22	9	26	35	29.59	2.501
Y1	22	1	3	4	3.55	.510
Y2	22	2	2	4	3.32	.646
Y3	22	1	3	4	3.36	.492
Y4	22	1	3	4	3.41	.503
Y5	22	1	3	4	3.45	.510
Y6	22	2	2	4	3.36	.581
Y7	22	2	2	4	3.14	.774
Y8	22	1	3	4	3.23	.429
TotalY	22	9	23	32	26.82	2.403
Valid N (listwise)	22					

Hasil frekuensi sistem akuntansi manajemen (X1)

No	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	0	0	0	0	16	72,7	6	27,3	3.27
X1.2	0	0	0	0	16	72,7	6	27,3	3.27
X1.3	0	0	0	0	18	81,8	4	18,2	3.18
X1.4	0	0	0	0	17	77,3	5	22,7	3.23
X1.5	0	0	2	9,1	15	68,2	5	22,7	3.14
X1.6	0	0	6	27,3	9	40,9	7	31,8	3.05
X1.7	0	0	5	22,7	9	40,9	8	36,4	3.14
X1.8	0	0	0	0	6	27,3	16	72,7	3.73
X1.9	0	0	0	0	5	22,7	17	77,3	3.77
X1.10	0	0	0	0	15	68,2	7	31,8	3.32
X1.11	0	0	0	0	12	54,5	10	45,5	3.45
X1.12	0	0	0	0	20	90,9	2	9,1	3.09
X1.13	0	0	0	0	7	31,8	15	68,2	3.68
X1.14	0	0	0	0	17	77,3	5	22,7	3.23
Rata-rata									3,33

Frekuensi ketidakpastian lingkungan (X2)

No	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0	7	31,8	15	68,2	0	0	2.68
X2.2	0	0	0	0	18	81,8	4	18,2	3.18
X2.3	0	0	11	50	11	50	0	0	2.50
X2.4	0	0	3	13,6	18	81,8	1	4,5	2.91
X2.5	0	0	0	0	17	77,3	5	22,7	3.23
X2.6	0	0	0	0	15	68,2	7	31,8	3.32
Rata-rata									2,97

Frekuensi kompetisi (X3)

No	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0	0	0	16	72,7	6	27,3	3.27
X3.2	0	0	0	0	15	68,2	7	31,8	3.32
X3.3	0	0	0	0	15	67,2	7	31,8	3.32
X3.4	0	0	5	22,7	17	77,3	0	0	2.77
X3.5	0	0	0	0	15	68,2	7	31,8	3.32
X3.6	0	0	0	0	15	68,2	7	31,8	3.32
X3.7	0	0	0	0	14	63,6	8	36,4	3.36
X3.8	0	0	0	0	13	59,1	9	40,9	3.41
X3.9	0	0	0	0	11	50	11	50	3.50
Rata-rata									3,29

Kinerja manajerial (Y)

No	STS (1)		TS (2)		S (3)		SS (4)		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	0	0	0	0	10	45,5	12	54,5	3.55
Y2	0	0	2	9,1	11	50	9	40,9	3.32
Y3	0	0	0	0	14	63,6	8	36,4	3.36
Y4	0	0	0	0	13	59,1	9	40,9	3.41
Y5	0	0	0	0	12	54,5	10	45,5	3.45
Y6	0	0	1	4,5	12	54,5	9	40,9	3.36
Y7	0	0	5	22,7	9	40,9	8	36,4	3.14
Y8	0	0	0	0	17	77,3	5	22,7	3.23
Rata-rata									3,35

Total X1	Pearson Correlation	.481*	.481*	.588**	.744**	.614**	.573**	.610*	.675*	.784*	.496*	.587*	.434*	.487*	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.023	.004	.000	.002	.005	.003	.001	.000	.019	.004	.044	.022	.001	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. uji validitas ketidakpastian lingkungan

		Correlations						TotalX2
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.322	.488*	.319	.138	.257	.645**
	Sig. (2-tailed)		.144	.021	.147	.541	.248	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22
X2.2	Pearson Correlation	.322	1	.471*	.386	.588**	.184	.712**
	Sig. (2-tailed)	.144		.027	.076	.004	.412	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22
X2.3	Pearson Correlation	.488*	.471*	1	.218	.325	.488*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.021	.027		.329	.139	.021	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22
X2.4	Pearson Correlation	.319	.386	.218	1	.379	.149	.593**
	Sig. (2-tailed)	.147	.076	.329		.082	.508	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22
X2.5	Pearson Correlation	.138	.588**	.325	.379	1	.328	.667**
	Sig. (2-tailed)	.541	.004	.139	.082		.136	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22
X2.6	Pearson Correlation	.257	.184	.488*	.149	.328	1	.620**
	Sig. (2-tailed)	.248	.412	.021	.508	.136		.002
	N	22	22	22	22	22	22	22
TotalX2	Pearson Correlation	.645**	.712**	.768**	.593**	.667**	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.004	.001	.002	
	N	22	22	22	22	22	22	22

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y6	Pearson Correlation	.424*	-.069	.015	-.044	.541**	1	-.221	.417	.425*
	Sig. (2-tailed)	.049	.760	.947	.844	.009		.322	.054	.049
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y7	Pearson Correlation	-.077	.004	.114	.705**	.077	-.221	1	.046	.449*
	Sig. (2-tailed)	.734	.985	.615	.000	.734	.322		.840	.036
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Y8	Pearson Correlation	.059	-.101	.041	.211	.594**	.417	.046	1	.458*
	Sig. (2-tailed)	.793	.653	.856	.347	.004	.054	.840		.032
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22
tota lly	Pearson Correlation	.668**	.468*	.541**	.694**	.693**	.425*	.449*	.458*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.009	.000	.000	.049	.036	.032	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji reliabilitas

sistem akuntansi manajemen

ketidakpastian lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	14

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	6

Kompetisi

kinerja manajerial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

4. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93177893
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.075
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

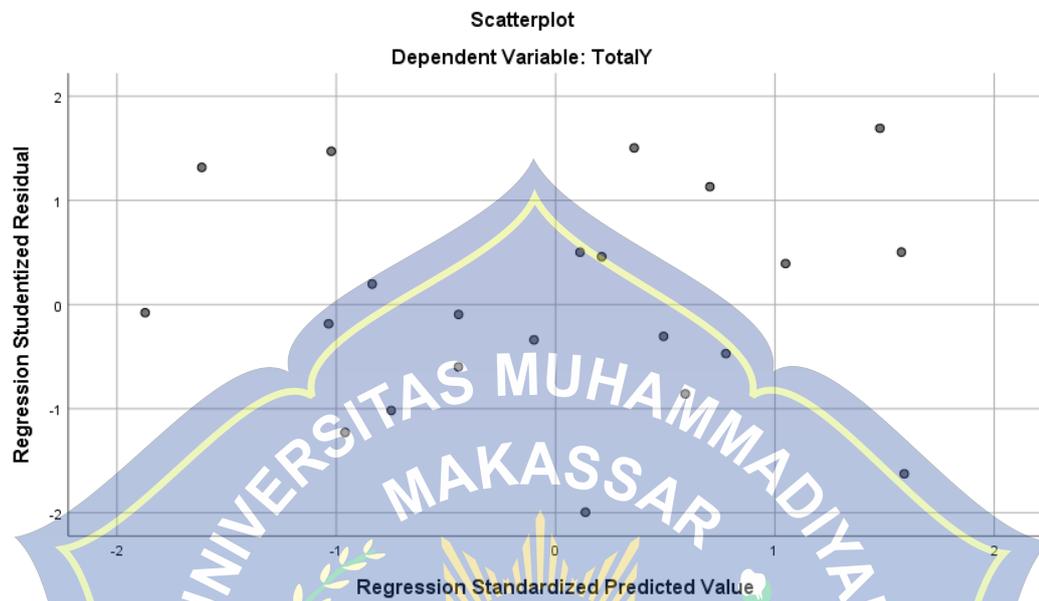
d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11.796	7.556		1.561	.136		
	X1	.352	.115	.596	3.064	.007	.949	1.054
	X2	-.281	.268	-.213	-1.049	.308	.874	1.144
	X3	.123	.190	.128	.648	.525	.918	1.090

a. Dependent Variable: Y

6. Uji Heteroskedastisitas



7. Uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	11.796	7.556		1.561	.136		
	X1	.352	.115	.596	3.064	.007	.949	1.054
	X2	-.281	.268	-.213	-1.049	.308	.874	1.144
	X3	.123	.190	.128	.648	.525	.918	1.090

a. Dependent Variable: Y

8. Uji hipotesis

Uji parrsial t

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.796	7.556		1.561	.136		
	X1	.352	.115	.596	3.064	.007	.949	1.054
	X2	-.281	.268	-.213	-1.049	.308	.874	1.144
	X3	.123	.190	.128	.648	.525	.918	1.090

a. Dependent Variable: Y

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.906	3	14.302	3.285	.045 ^b
	Residual	78.367	18	4.354		
	Total	121.273	21			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Kompetisi

r tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

t tabel

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 4

surat izin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 441/05/A.2-II/III/44/2023

Makassar, 27 Maret 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nur Mutmainna

Stambuk : 105731112419

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Peran Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kompetensi terhadap Kinerja Manajerial pada PT Antam Tbk Perwakilan Makassar

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NPM. 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **14162/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. Antam Tbk Perwakilan
Perihal : **Izin penelitian** Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1077/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR MUTMAINNA**
Nomor Pokok : **105731112419**
Program Studi : **Akuntansi**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DAN KOMPETISI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT ANTAM TBK PERWAKILAN MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 30 Maret s/d 30 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MADYA**
Nip : **19630424 198903 1 010**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Makassar, 03 April 2023

Nomor : 032/8231/SRR/2023
Lampiran : -
Perihal : *Surat Persetujuan Penelitian*

Dengan ini kami menginformasikan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nur Mutmainna
NIM : 105731112419
Jurusan : Akuntansi – UNISMUH Makassar

Akan melaksanakan penelitian selama 2 (dua) bulan, terhitung tanggal 30 Maret s/d 30 Mei 2023 di Kantor PT. ANTAM, Tbk Kantor Perwakilan Makassar.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Makassar Domestic RO Manager

Hakim
Npp. 5760

PT ANTAM Tbk
Makassar Representative Office
Jl. Dr. Platalangi No.99
Makassar 90112 - PO Box 213
South Sulawesi - Indonesia

T : 62-411 872234
Fax : 62-411 872234



Lampiran 5

Dokumentasi penelitian





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Mutmainna

Nim : 105731112419

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	1 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Hamid, S.Hum., M.I.P.
NBN. 964 591

BAB I Nur Mutmainna - 105731112419

ORIGINALITY REPORT

1 %

SIMILARITY INDEX

1 %

INTERNET SOURCES

0 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

1 %

2

id.scribd.com

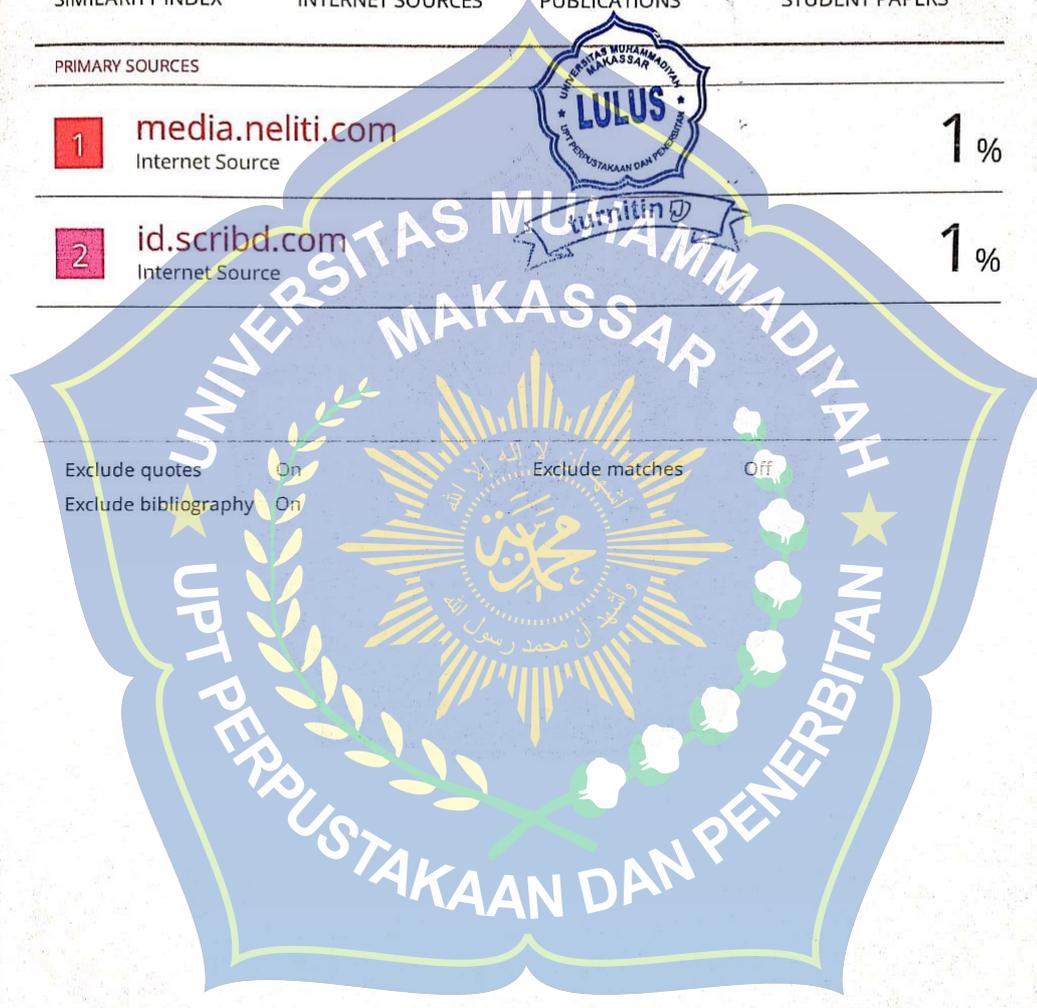
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off



BAB II Nur Mutmainna - 105731112419

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.umpwr.ac.id Internet Source	1%
2	www.coursehero.com Internet Source	1%
3	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%
4	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
5	123dok.com Internet Source	<1%
6	Aris Tri Haryanto. "Pemasaran Dan Keunggulan Bersaing (Studi Perusahaan Finance di Wonogiri)", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2019 Publication	<1%
7	library.binus.ac.id Internet Source	<1%
8	perpustakaan.pancabudi.ac.id Internet Source	<1%

9	adamfirdaus46.wordpress.com Internet Source	<1 %
10	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
12	id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off



BAB III Nur Mutmainna - 105731112419

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

2

Novrianti Dotinggulo, Mahludin H Baruwadi, Yuriko Boekoesoe. "ALOKASI WAKTU KERJA WANITA TANI PADA USAHATANI KACANG TANAH DI DESA OLOT KECAMATAN BOLANGITANG BARAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA"; AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 2022

Publication

2%

3

journal.ikipsiliwangi.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

2%

5

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV Nur Mutmainna - 105731112419

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
2	www.antam.com Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	journal.feb.unmul.ac.id Internet Source	1%
5	docobook.com Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On

BAB V Nur Mutmainna - 105731112419

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.ums.ac.id

Internet Source

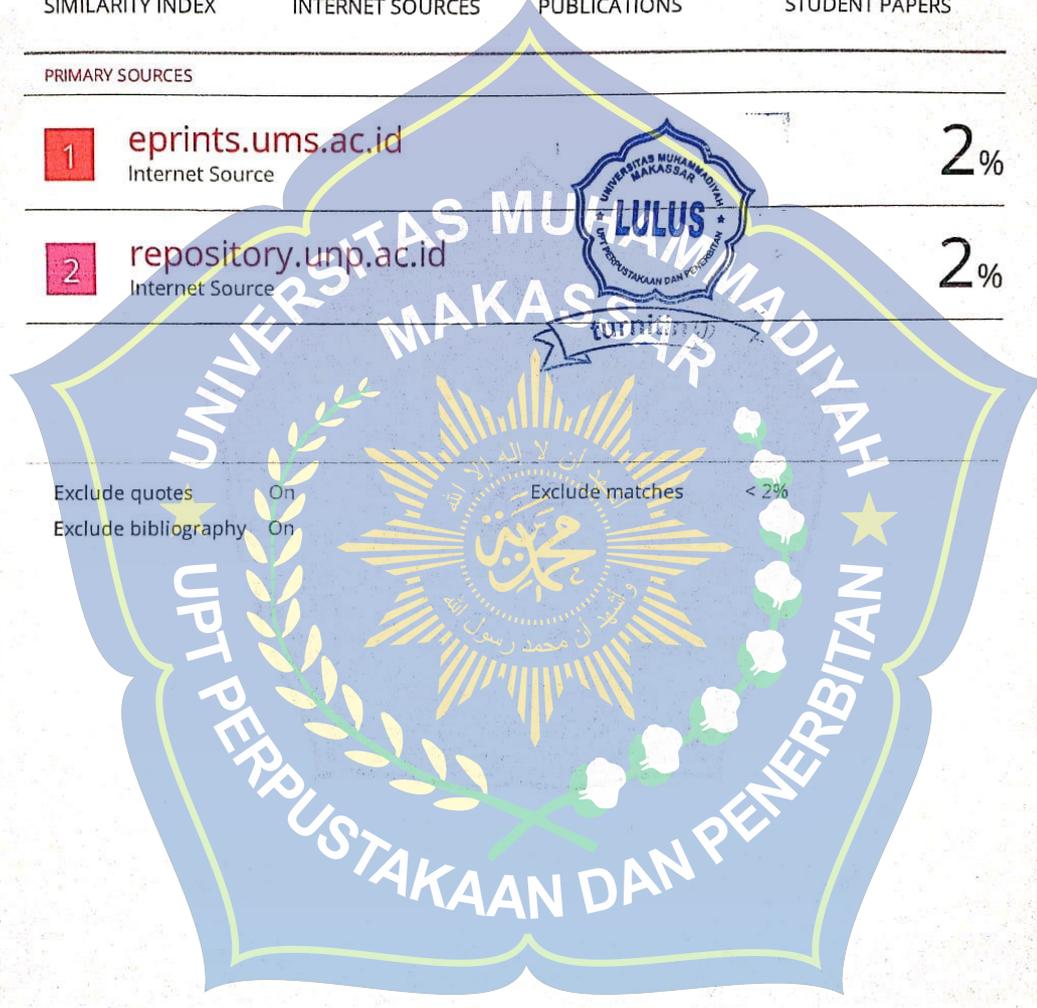
2%

2

repository.unp.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

BIOGRAFI PENULIS



Nur Mutmainna lahir di Selayar pada tanggal 07 november 2000 dari pasangan suami istri Bapak Haeruddin dan Ibu Idawati. Peneliti adalah anak pertama dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Sultan Alauddin 3 Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu MIN 1 Selayar lulus tahun 2013, SMPN 5 Selayar lulus tahun 2016, SMKN 2 Selayar lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.